

BAB III

BIOGRAFI K.H BISRI MUSTOFA

A. Riwayat Hidup K.H. Bisri Mustofa dan Rihlah Keilmuan

K.H. Bisri Mustofa dilahirkan di Kampung Sawahan Gang Palen, Rembang, Jawa Tengah pada tahun 1915 M dengan nama Mashadi. Beliau merupakan putera pertama dari H. Zainal Mustofa dan Chodijah.¹ Kedua orang tuanya merupakan cucu dari Mbah Syuro (seorang tokoh kharismatik di Kecamatan Sarang.² Adapun saudara-saudaranya yang lain adalah Salamah, Misbah, dan Ma'shum. Selain itu, beliau juga memiliki saudara tiri, yaitu H. Zuhdi dan Hj. Maskanah. Mereka merupakan saudara tiri Bisri Mustofa dari pernikahan pertama ayahnya dengan Dakilah.³

Pada tahun 1923 bersama kedua orang tua dan adik-adiknya, Mashadi menunaikan ibadah haji. Tetapi pada saat menunaikan ibadah haji, ayahnya sering sakit-sakitan hingga akhirnya wafat ketika hendak kembali pulang ke tanah air di pelabuhan Jeddah. Sehingga jenazahnya terpaksa dimakamkan di sana dan hanya ibu beserta adik-adiknya saja yang pulang ke tanah air. Setelah pulang dari haji, Mashadi mengganti namanya dengan Bisri Mustofa.⁴ Sepeninggal ayahnya, selain diasuh oleh ibunya, Bisri Mustofa diasuh oleh kakak tirinya yaitu H. Zuhdi. Oleh H. Zuhdi Bisri Mustofa disekolahkan di HIS (*Holland Inlands School*). Tetapi hal itu ditentang oleh K.H. Cholil karena sekolah tersebut adalah milik penjajah Belanda. Beliau takut jika Bisri Mustofa sekolah di sana, ia akan mempunyai watak yang sama seperti para penjajah. Oleh karena itu, ia dipindahkan ke sekolah *Ongko Loro* sampai tamat.⁵

Pada tahun 1925, ia dikirim ke pesantren Kajen, Pati pimpinan K.H. Chasbullah untuk mengikuti pondok pesantren bulan puasa. Tetapi di

¹ Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir al-Qur`ān: dari Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 168

² Zainul Milal Bizawie, *Masterpiece Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama-Santri (1830-1945)*, (Tangerang: Pustaka Compass, 2016), 117

³ Bibit Suprpto, *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*, (Jakarta: Gelegar Media Indonesia, 2010), 270

⁴ *Ibid...*, 270

⁵ Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011), 11

pesantren tersebut ia tidak krasan dan hanya bertahan tiga hari saja.⁶ Pada tahun selanjutnya 1926, setelah ia lulus di sekolah *Ongko Loro*, ia kemudian dipesantrenkan lagi di Kasingan, pimpinan K.H. Cholil. Namun ia kembali tidak krasan, dengan alasan pelajaran di pesantren lebih sulit dibandingkan dengan sekolah umum. Ia juga menganggap bahwa K.H. Cholil sangat galak dalam mengajar.⁷ Hingga akhirnya, karena tidak krasan juga, Bisri Mustofa berhenti mondok dan kembali pulang ke Rembang. Setelah beberapa bulan tidak mondok, Bisri menganggur di rumah. Kesehariannya dihabiskan hanya untuk bermain bersama teman-teman sekampungnya. Hal tersebut berlangsung selama empat tahun.⁸

Pada tahun 1930, Bisri Mustofa masuk kembali ke pesantren Kasingan. Namun kali ini ia dititipkan dahulu di rumah Suja`i (ipar K.H. Cholil). Kepada beliau, Bisri Mustofa hanya belajar kitab *Alfiyah Ibnu Malik*. Namun berbeda pengalaman sebelumnya. Kali ini ia merasa adanya kecocokan sehingga ia betah berlama-lama belajar bersama Suja`i dan setiap hari ia mempelajari kitab tersebut. Hal ini berlangsung selama hampir dua tahun. Sehingga ia menjadi santri yang menguasai kitab tersebut. Ia mampu menghafal seribu bait dan makna yang terkandung dalam kitab tersebut. Setelah belajar *Alfiyah*, ia kemudian mempelajari kitab lainnya yang belum ia pelajari sebelumnya, seperti *Fathul Mu`in*, *Fathul Wahhāb*, *al-Iqna`*, *Jam`ul Jawami*, *Uqudul Juman*, dan sebagainya.⁹

Pada tahun 1932, Bisri Mustofa meminta izin kepada K.H. Cholil untuk melanjutkan studinya ke pesantren Termas, pimpinan Kyai Dimiyati. Pada tahun tersebut, mayoritas teman-temannya melanjutkan mengaji ke Termas, seperti Toyyib, Fatchurrahman, Anwar dan lain-lain. Namun permintaannya itu ditolak oleh K.H. Cholil. Beliau mengatakan bahwa di Kasingan pun Bisri tidak akan mampu menghabiskan ilmu yang diajarkan olehnya. Sehingga beliau melarangnya untuk meniru teman-temannya yang mau mengaji ke

⁶ Achmad Zainal Huda,.. 12

⁷ Bibit Suprpto, *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*, 270

⁸ Muhammad Ulul Fahmi, *Ulama Besar Indonesia: Biografi dan Karyanya*, (Kendal: Pustaka Amanah, 2008), 39

⁹ Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, 13

Termas. Akhirnya Bisri pun mengikuti perintah K.H. Cholil dengan tidak jadi mengaji ke Termas.¹⁰

Pada tahun 1934, Bisri diajak oleh K.H. Cholil ke Tuban. Tujuannya adalah untuk menjodohkannya dengan puteri K.H. Murtadho Makam Agung. Namun Bisri Mustofa memberanikan diri untuk menolaknya, karena ia masih merasa belum pantas untuk menikah dan ilmu yang ia pelajari pun masih sangat kurang.¹¹ Pada tahun berikutnya K.H. Cholil kembali berniat menjodohkan Bisri Mustofa. Namun di luar dugaan, perempuan yang akan dijodohkan dengannya adalah putrinya K.H. Cholil sendiri, yang bernama Ma'rufah. Berbeda dengan perjodohan sebelumnya, kali ini Bisri Mustofa menyetujuinya begitu pun dengan keluarganya. Hingga pada tanggal 17 Rajab 1354 H atau bertepatan dengan bulan Juni 1935, ia sah menikah dengan Ma'rufah binti K.H. Cholil. Usia Bisri waktu itu adalah 20 tahun, sedangkan Ma'rufah masih berusia 10 tahun.¹² pernikahannya dengan Ma'rufah dikaruniai delapan orang anak, yaitu Cholil (lahir tahun 1941), Mustofa (lahir tahun 1943), Adieb (lahir tahun 1950), Faridah (lahir tahun 1952), Najichah (lahir tahun 1955), Labib (lahir tahun 1956), Nihayah (lahir tahun 1958), dan Atikah (lahir tahun 1964).¹³

Sebagai menantu seorang kyai, Bisri Mustofa merasa bahwa dirinya masih belum cukup ilmu. Beliau belajar secara berkala kepada kyai seniornya, yaitu Kyai Kamil di Karang Geneng, Rembang. Selanjutnya, ketika musim haji tiba, yaitu pada tahun 1936, Bisri Mustofa nekat untuk menunaikan ibadah haji dan memperdalam ilmunya di Makkah.¹⁴

Secara keseluruhan, guru-guru beliau di Mekah adalah:

1. Syaikh Baqir, berasal dari Yogyakarta (guru kitab *Lubbil Uşul*, *'Umdatul Abrār*, dan *Tafsīr al-Kasysyaf*)
2. Syaikh Umar Hamdan al-Maghriby (guru kitab hadis *Şahīh Bukhārī* dan *Şahīh Muslim*)

¹⁰ Muḥammad Ulul Fahmi, *Ulama Besar Indonesia: Biografi dan Karyanya*,..., 40

¹¹ Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*, 17

¹² *Ibid.*, hlm. 19

¹³ Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir al-Qur`ān: dari Klasik Hingga Kontemporer*.,

3. Syaikh Ali Maliki (guru kitab *al-Asybah wa an-Naḍa'ir* dan *al-Aqwāl as-Sunnan as-Sittah*)
4. Sayyid Amin (guru kitab *Ibnu 'Aqil*)
5. Syaikh Hassan Massath (guru kitab *Minhāj Dzawin Naḍar*)
6. Sayyid Alwi (guru kitab *Tafsīr al-Qur'an al-Jalālain*)
7. K.H. Abdullah Muhaimin (guru kitab *Jam'ul Jawami'*)¹⁵

Selama setahun Bisri Mustofa menuntut ilmu di Mekah. Beliau pulang ke Kasingan tepatnya pada musim haji berikutnya, yaitu pada tahun 1937 atas permintaan mertuanya. Setelah ia kembali dari Makkah, tugas dan waktu mengajarnya semakin bertambah. Ia merasa puas karena pelajaran yang ia sampaikan dapat mudah dipahami oleh para santrinya. Hal tersebut berlangsung selama satu setengah tahun. Setelah itu terjadi sebuah musibah, yaitu meninggalnya guru sekaligus mertuanya (K.H. Cholil) pada tanggal 2 *Rabiul sa'ni* 1358 H/1939 M. Sehingga tanggung jawab pesantren sebagian diserahkan kepada Bisri Mustofa.¹⁶

Adapun murid-murid K.H. Bisri Mustofa di antaranya Saefullah (pengasuh sebuah pesantren di Cilacap, Jawa Tengah), Muḥammad Anshari (Surabaya), Wildan Abdul Hamid (pengasuh sebuah pesantren di Kendal), Basrul Khafi, Jauhar, Umar Faruq, Ali Anwar (Dosen UIN Jakarta), Fathul Qorib (Dosen UIN Medan), Rayani (pengasuh Pesantren Al-Falah, Bogor), dan lain-lain.¹⁷

Pada tahun 1943, pesantren Kasingan dibubarkan pada masa penjajahan Jepang. Kemudian K.H. Bisri Mustofa pindah ke Leteh dan membangun pesantren kembali. Pesantren tersebut merupakan kelanjutan dari pesantren Kasingan. Sebelumnya pesantren tersebut tidak memiliki nama, hanya dikenal dengan pesantren Rembang saja. Namun karena para santri meminta K.H. Bisri Mustofa untuk memberikan nama, maka pada tahun 1955

¹⁵ Zainul Milal Bizawie, *Masterpiece Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama-Santri (1830-1945)*, 117

¹⁶ Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa.*, 20

¹⁷ Zainul Milal Bizawie, *Masterpiece Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama-Santri (1830-1945)*, 117

pesantren tersebut diberi nama Raudhatut Thalibin atau dalam terjemahan Bahasa Indonesia disebut dengan Taman Pelajar Islam (TPI).¹⁸

Seiring dengan perjalanan waktu dan kondisi zaman pada waktu itu, perjalanan keluarga Bisri Mustofa mengalami berbagai dinamika dan cobaan. Pada tahun 1967 tanpa sepengetahuan keluarganya, termasuk istrinya, Bisri menikah lagi dengan seorang perempuan asal Tegal, Jawa tengah yang bernama Umi Atiyah. Pada waktu itu Bisri Mustofa mendirikan sebuah yayasan yang bernama Yayasan *Mu'awwanah lil Muslimin (Yamu'allim)*. pernikahannya dengan Umi Atiyah dikaruniai seorang putri yang bernama Maemun.¹⁹

B. Karya-karya K.H. Bisri Mustofa

K.H. Bisri Mustofa dikenal sebagai sosok ulama yang handal dalam berpidato. Pada setiap kampanye, beliau selalu dijadikan sebagai juru bicara partai. Menurut K.H. Syaifuddin Zuhri, Bisri Mustofa adalah seorang orator yang mampu mengutarakan hal-hal yang sebenarnya sulit menjadi gamblang, mudah diterima oleh orang desa maupun kota, membuat persoalan yang membosankan menjadi mengasyikkan. Selain itu juga beliau sering menghibur semua orang dengan humor-humor yang membuat tertawa.²⁰

K.H. Bisri Mustofa mempunyai pemikiran yang cerdas dan moderat. Beliau merupakan ulama *sunni* yang sangat gigih dalam memperjuangkan konsep *ahlussunnah wal jama'ah*. Beliau juga mempunyai pemikiran tentang adanya konsep *amar ma'ruf nahi munkar* yang didasari oleh rasa solidaritas dan kepedulian sosial. Bahkan beliau juga berpendapat bahwa konsep ini sejajar dengan rukun Islam. Sehingga beliau mengatakan bahwa seandainya rukun Islam boleh ditambah, maka yang keenamnya adalah konsep *amar ma'ruf nahi munkar*.

K.H. Bisri Mustofa menuangkan pemikiran-pemikirannya dalam bentuk tulisan yang kemudian disusunnya menjadi buku. Banyak sekali hasil karyanya yang dijadikan sebagai rujukan oleh para ulama yang mengajar di pesantren dan

¹⁸ Achmad Zainal Huda *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*,, 21

¹⁹ Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufasir al-Qur`an: dari Klasik Hingga Kontemporer*, 169

²⁰ Achmad Zainal Huda *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa*,, 79

menjadi pegangan bagi para santrinya. Hasil karya K.H. Bisri Mustofa pada umumnya adalah terkait masalah keagamaan yang meliputi berbagai bidang, diantaranya ilmu tafsir dan tafsir, ilmu hadits dan hadits, ilmu *nahwu* dan *saraf*, ilmu fiqh, akhlak dan sebagainya. Menurut K.H. Cholil Bisri, jumlah semua karya K.H. Bisri Mustofa kurang lebih sekitar 176 buah. Bahasa yang digunakan dalam karyanya bervariasi, ada yang menggunakan bahasa Jawa bertuliskan Arab Pegon, ada pula bahasa Indonesia bertuliskan huruf Arab Pegon, serta ada juga yang menggunakan bahasa Indonesia bertuliskan huruf latin juga ada yang menggunakan bahasa Arab.²¹ Adapun karya-karya yang menjadi fokus penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

²¹ Achmad Zainal Huda, *Mutiara Pesantren: Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa.*, 73

1. Kitab *Ngudi Susilo*

Kitab *Ngudi Susilo* ini dimulai dengan basmallah yang menjadi pembukaan dari bagian pertama yaitu muqaddimah dan sebuah pengantar yang menjelaskan sedikit dari isi kitab syi'ir ini. Berikut ini adalah isi dalam bab-bab yang terdapat kitab *Ngudi Susilo*:

a. *Muqodimah* (Pendahuluan)

Tabel 3.1

Isi kitab	Terjemahan
<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ صَلَاةُ اللَّهِ مَا لَأَحْتِ كَوَاكِبُ عَلَى الْاِحْمَدُ خَيْرٌ مِّنْ رَّكِبِ النَّجَائِبِ اِيكِي شِعْرُكَ كَعُكُو بُوْحِيَه لَنَاغْ وَاَدُوْنَ نَبِيْهَاكِي تَغَكَه لَّاكُو اِغَكَغْ اَوُوْنَ سَرْطَا تَرَاغَاكِي بُوْدِي كَغْ فَرَايُوْكَا كَغَكُوْ دَا لَانَ فَيَا مَلْبُوْا اِغْ سَوَارِجَا بُوْحِيَه اِيكُو وِيُوِيْتِ عُمُرْ فَيَتُوْغْ تَهُوْنَ كُوْدُوْ اَجَارْ طَاكِيْنَ اُوْرَا كِيْتُوْنَ كُوْدُوْ تَرْسَا رِيْعْ اِيْبُوْنِي كَغْ عُرُوْمَاتِي كَاوِيْتِ جِيْلِيْنِي مَرَاغْ بَفَاكَغْ كِيْمَاتِي</p> <p>اَنْدَا فِ اَسُوْرَاغْ وُوْغْ تُوُوْا نَجَانَ لِيَا تَتَفَا نَا اَجَا كَا يَا رَا جَا كَا يَا بُوْنِمُ اَلُوْسُ اَلُوْنُ لِيْرِيَه اِغَكَغْ تَرَاغْ اَجَا كَا سَرَا جَا مِيْسُوَه كَا يَا بُوْجَاغْ يِيْنِ وُوْغْ تُوُوْا التَّكِيَه غِيْسُوْرُ سِيْرَا اَجَا</p>	<p>Bismillaahirrohmaanirrohiim</p> <p>Sholatullaahimaalaahat kawaakib ‘Alaahmadkhoiriman rokibanajaab Syi’ir ini untuk anak laki-laki dan perempuan Menjauhkan tingkah laku yang buruk. Serta menerangkan budi pekerti yang bagus Sebagai jalan menuju ke surga Anak mulai usia tujuh tahun Harus diajari budi pekerti yang baik agar tidak menyesal Harus mencintai ibu yang merawatnya Dari kecil dan terhadap ayah juga harus mencintainya Bantulah ibu dan ayah ketika mereka sibuk</p> <p>Jangan seperti orang tak tau diri yang sombong Ketika ayah dan ibu memerintah segera laksanakan Jangan membantah, membentak, dan menantang Rendah diri terhadap orang tua walaupun orang lain Perhatikanlah jangan seperti hewan Berbicaralah yang halus, pelan dan jelas, jangan kasar Jangan memaki seperti berandalan Ketika orang tua duduk dibawah, Jangan sesekali kamu duduk diatas seperti kera</p>

فِيَسَانُ لُوْغَكُوْهْ دُوُوْرُ كَا يَا جَا مَا جُوْجَا
يِيْنِ وُوْغْ تُوُوْا سَارِيْ اَجَا كِيْ كِيْرُ كُوْنُوْنَ
لَمُوْنُ سِيْرَا نُوْجُوْ مَا جَا كُوْدُوْ اَلُوْنُ

<p> لَمُونَ سِيرَ اللَّيَوتِ أَنَا إِيغَ عَارِفِ كُودُ وَنُورُونَ أَمِيَتِ سِرطَادِيغِي دِيغِي لَمُونَ أَيُوبِقَا دُوكَا بِجِيغِي مَنَعِ أَجَامِيَلُوفَادُونَ أُوكَا أَجَاكَرِنَعِ </p>	<p> Ketika orang tua sedang tidur jangan berisik Walaupun sedang belajar harus secara pelan Ketika kamu berjalan di depannya Harus permisi serta merendah Ketika ibu ayah marah lebih kamu diam Jangan ikut-ikutan marah dan juga menggerutu. </p>
--	---

b. Bab I: *Ambagi Waktu* (Membagi waktu)

Tabel 3.2

Isi kitab	Terjemahan
<p> = بابُ أَمْبَاكِي وَوَقْتُ = دَادِي بُوَجِيَه كُودُ وَ أَجَارِبَاكِي زَمَانُ أَجَا فَيَجِرْدُ وَلَا نَ غَنَتِي لَالِي مَعَاتُ يِنَ وَأَيَاهِي صَلَاةُ أَجَا تُوعِبُوكُ فَرِنَتُهُ اِنْعَاكَالُ تَنَدَاغُ چِيكَاتُ چِيكَاتُ لَجَا وَكِيَه وَايَه عَاچِي وَايَه سَكُولَه سَيِنَا هُو كَابِيَه مَا هُو كَاتِيكَ كِي كَلَوَاتُ تُوهُو كَنَطُوعُ صُبُوعُ اِنْعَاكَالُ تَاغِي نُؤُلي اَدُوسُ وَصُؤُؤُلي صَلَاةُ خُشُوعُ اِنْعَاكُ بَاكُوسُ رَا مَفُوعُ صَلَاةُ تَنَدَاغُ كَاوِي أَفَا بَاهِي كَغُ فَرَايُوكَا كَايَا بَا فُؤُني أُو مَا هِي لَمُونَ أُو رَا اِيِيَا مَجَا مَجَا قَرَانُ نَجَانُ نَمُوعُ سِنِطِي دَادِي يَا وَيِرِيدَانُ بُو دَالُ عَاچِي أَوَانُ بَشِي سَكَا يِيغِي طَا طَا كَرَامَالَنُ اَدَابُ فِدَا بَاهِي </p>	<p> Bab Membagi Waktu Jadi anak harus bisa membagi waktu Jangan sibuk bermain sampai lupa makan Ketika datang waktu sholat jangan tunggu perintah Segera laksanakan jangan malas Ketika mengaji, sekolah, belajar Semua diperhatikan dengan sungguh-sungguh Masuk waktu subuh segera bangun lalu mandi Wudlu lalu sholat dengan khusu' dan bagus Selesai sholat segera beraktivitas apa saja Yang baik seperti menyapu rumah Atau pun juga membaca Al-Qur'an Walaupun sedikit jadikanlah berdzikir Berangkat mengaji siang atau malam Tata krama dan adabnya sama saja </p>

c. Bab II: *Ing Pamulangan* (Dalam Pembelajaran)

Tabel 3.3

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">= اِعْ فَاْمَوْلَاَعْنَ =</p> <p>لَمُوْن اَرْفُ بُوْدِيَال مِيَاغْ فَاْمَوْلَاَعْنَ طَا طَا ٢ اَعْمُكُم رَا جِيْن كَعُ رَسِيْكَانُ</p> <p>نُوْلِيْ فَاْمِيْت اِيْبُوْبِفَا كَانِيْلِيْ سَاْلَامُ جَوَاب اِيْبُوْبِفَا عَلِيْكُمْ السَّلَامُ دِي سَاْعُوْنِيْ اَكِيَه سِيْطِيْ كُوْدُوْتَرِيْمَا سُوْفِيَا اِعْ تَمِيْ دَا دِيْ وَوَعْ اُوْتَمْنَا اَنَا فَاْمَوْلَاَعْنَ كُوْدُوْتَانَسَهْ كَاْتِفْ نُوْمَفَا فَيُوْوَلَاَعْنَ عَامْ كَعُ وَنِيْكَبِيْ اَنَا كَالَاَسْ اَبَا عَشْتُوْءْ اَبَا كُوْيُوْنُ وَايَهْ عَاشُوْءْ كَنَا اَبَا نَمْنُ كُوْيُوْنُ كَارُوْ كَانِيْجَا اَبَا بَغِيْسْ اَبَا جُوْدَاَسْ مُوْنِدِيَا دِيْ وَلا دَا نِيْ كُوْنِيْجَا اُوْرَا وَارَاَسْ</p>	<p style="text-align: center;">Dalam Pembelajaran</p> <p>Ketika mau berangkat ke sekolah Bersiap-siaplah yang rajin dan juga bersih Lalu berpamitan kepada ibu ayah dengan salam Jawab ibu dan ayah Alaikum salam Diberi uang saku sedikit atau banyak terimalah Agar dikemudian hari jadi orang mulia Di dalam kelas haruslah memperhatikan Menerima pelajaran dengan seksama Di kelas jangan mengantuk dan bergurau Ketika istirahat boleh tapi jangan berlebihan Terhadap teman jangan kejam dan culas Agar tidak disangka teman orang gila</p>

d. Bab III: *Mulih Saking Pamulangan* (Pulang dari Belajar/ Sekolah)

Tabel 3.4

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">= مُوْلِيَهْ سَكِيْعْ فَاْمَوْلَاَعْنَ =</p> <p>بُوْبَارْ سَكِيْعْ فَاْمَوْلَاَعْنَ اِنْعَاكَال مُوْلِيَهْ اَبَا مَمْفِيْرَا دُوْلَانْ سَاْلَاءْ عَلِيَهْ تَكَانْ اُوْمَهْ نُوْلِيْ سَاْلِيْنْ سَنْدِيَا عَاْنِيْ كُوْدُوْفَرْتَهْ رَا جِيْن رَا فِيْ اَنْوَرَا فِ</p>	<p style="text-align: center;">Pulang dari Belajar/ Sekolah</p> <p>Selesai dari sekolah segeralah pulang Jangan mampir-mampir bermain keburu lapar Sampai rumah lekas ganti pakaian Harus rajin sesuai aturan.</p>

e. Bab IV: *Ana Ing Omah* (Ada di Rumah)

Tabel 3.5

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">== اِنَا اِنْع اُوْمَاهُ ==</p> <p>كَارُوْدُوْلُوْرُكُوْنِيْجَا اِنْع اُوْمَاهُ بَاكُوْسُ اَجَا كَا يَا كُوْجِيْنِجْ بَالَاغْ رُبُوْتْ تِيْكُوْسُ دَادِيْ تُوَا كُوْدُوْرُوْرُوْهُ اِنْع سَفُوْهُيْ دَادِيْ اِنُوْمُ كُوْدُوْرُوْرُوْمُوْعَصَا بُوْجَاهِيْ لَمُوْنُ بِنْفَا عَالِمُ فَعَكْتُ سُوْكِيْهُ جَا يَا سِيْرَا اَجَا كُوْمَالُوْعُوْغُوْهُ رِنِيْغْ وَوُوْعْ لِيْ يَا فَعَكْتُ كَامْفَاغْ مِيْعِيْغْتُ سُوْكِيْهُ كَنَا مُوْلِيْهُ عَالِمُ اِيْكُوْ كَامْفَاغْ اُوْوَاهُ مُوْلُهُ مَالِيْهُ اَرِيْ كَالَا سِيْرَا مَادِيْغْ رِنِيْغْ وَوُوْعْ لِيْ يَا كُوْدُوْ وَاجِيْرَا جَا مَرَعُوْتُ كَا يَا بَا يَا</p>	<p style="text-align: center;">Ada di Rumah</p> <p>Terhadap saudara dan teman haruslah rukun Jangan seperti kucing belang berebut tikus Menjadi orang tua harus tau diri Begitu pula menjadi anak muda Ketika ayah alim, berpangkat dan kaya raya Jangan sekali-kali kamu sombong terhadap orang lain Pangkat dan kekayaan tidak bersifat kekal Alim juga mudah berubah-ubah Ketika kamu berhadapan dengan orang lain Harus bersifat ramah jangan cemberut seperti buaya</p>

f. Bab V: *Karo Guru* (Dengan guru)

Tabel 3.6

Isi kitab	Terjemahan
-----------	------------

<p style="text-align: center;">== كَارُوكُورُو ==</p> <p>مَرَاغُ بُوْرُوْوُودُوْوُوهُوْلَنُ غَاْبِكْتِيْ سَكَاْبِيْهِيْ فَرِنْتَهْ بَاكُوْسُ دِيْ تُوْرُوْوتِيْ فِيُوُوْوَلَاغِيْ غُرْتِيْنَا كَا نِيْطِيْ غُوْدِيْ نُصِيْحَاتِيْ تَتَمَانَا اِنْعَاغُ مَرْدِيْ لَا رَاغَانِيْ تِيْهَانَا كَا نِيْطِيْ يِكْتِيْ سُوْفَايَا اِنْعَاغُ تَمْبِيْ سِيْرَادِيْ مُوْكِيْ</p>	<p style="text-align: center;">Dengan Guru</p> <p>Terhadap guru harus patuh dan berbakti Semua perintahnya yang bagus harus dilaksanakan Pahamilah pembelajarannya dengan seksama Laksanakan nasehatnya dengan sungguh-sungguh Jauhi larangan dengan hati-hati Supaya kelak kamu jadi orang yang mulia</p>
---	--

g. Bab VI: *Ana Tamu* (Ada Tamu)

Tabel 3.7

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">== اِنَا تَا مُوْ ==</p> <p>تَتَكَا لَانِيْ اِيْبُوْرَا مَا نُوْمَفَاتَا مُوْ اَجَا بِيَايَا اِنْ تَعَا كَهْ فُوْلَاهَا مُوْ اَجَا يُوُوْنُ دُوُوِيْت وَيَدَاغُ لَنْ فَعَا نَنْ رِيُوْبَلْ بِيْكََا كَا يَا اُوْرَا تَاهُوْمَا غَنْ لَمُوْنُ بَاغْتُ بُوْتُوْهْ كُوْدُوْوُصْبَرْ دِيْ سِيْمِيْ عَنْتِيْ تَا مُوْمُوْنْدُوْرَادِيْ سِيْرَا بِيْجِيْمِيْ اَرِيْ كَا لَا فَا دَا بُوْبَارَانْ تَا مُوْتَفْ اَجَا نُوْلِيْ رَرَبُوْتَانْ تُوْرَاهَا نَفْ كَا يَا كِيْتِيْغُ رَرَبُوْتَانْ نَبِيْسُ تِيْدَا بَاكُوْيِيْ مَا لُوْمُوْنُ دِيْ دَلْعُ وُوْعُ جَابَا</p>	<p style="text-align: center;">Ada Tamu</p> <p>Ketika ibu ayah sedang ada tamu Jangan bertingkah laku yang tidak sopan Jangan sekali-kali minta uang minuman dan makanan Sampai rewel seperti tidak pernah makan Ketika memang sedang sangat membutuhkan bersabarlah Baik tunggu sampai tamu pulang Ketika tamu sudah pulang Janganlah berebut makanan dan minuman Seperti ikan yang berebut kotoran Membuat malu ketika dilihat orang dari luar</p> <p>Terkecuali memang diperintah ayah, hai anakku Itu berkahnya orang alim kyaiku</p>

<p>بِحَابِ يَيْنَ بِنَاءٍ وَأَوْهٍ هِيَ أَنَاءُ كُوْ اِيكُو تُوْرَاهِي وَوَعِ عَالِمِ كِيَاهِي كُوْ بَاكِي رَاظَا سَاءَ دُوْلُوْر مُوْكَبِيْنَ كَابِيَه كَانُوْلَارَانِ عَالِمِ سُوْكِيَه بُوْنِدَا اَكِيَه نِيَه اِيْرَا نُوْفَرِيَه بَرَكَاهِي وَوَعِ مُوْلِيَا اُوْرَا نِيَه رِبُوْت تُوْرَاهِي وَوَعِ لِيَا</p>	<p>Bagi rata dengan saudara-saudaramu Supaya mendapatkan keberkahan alim kaya banyak harta Dengan niat mencari berkah orang mulia Bukan berebut sisa orang lain</p>
--	--

h. Bab VII: *Sikap Lan Lagak* (Sikap dan Tingkah Laku)

Tabel 3.8

Isi kitab	Terjemahan
<p>== سِكْفُ لَنْ لَاطِيَاءُ == اِنَاءِ اِسْلَامِ اِيْكِي مُوْعَصَا كُوْدُوْ اَوَاْس اَبَا عَنَتِي لِيْنَا مَعَكُوْمُوْنِدَا تِيُوَاْس لُوْرُوْ عَاِمُ اِيْكُوْفَرْلُوْ نَعِيْغُ بُوْدِي اَدَبِ اِسْلَامِ كُوْدُوْ تَنْسَهْ دِي قُوْسُوْدِي اَكِيَه بُوْحِيَه فَنَتْرَنْعِيْغُ اُوْرَا بَاكُوْس بُوْدِي فِكْرَتِيْنِي سَبَبُ دَا اِكْمَا كُوْس رِيْغُ وَوَعِ تُوْوَا كَبَا عُرْكَانِي كَبَا عَاَجِيْنِي سَبْعَا فَنَتْرَدِيُوِي لُوْعَكَا كَعِ مَا دَا نِي جَارِي اِيْكُوْجَا رَا نَفُوْنُ سَاءَ فُوْرِيْكََا اُوْرَا عُوْنُوْ دُوْدُوْ اِيْبَطْلِيْقِ مَرْدِيْكََا عَاَكْرُ بَلَا عَاَكُوْنُ سَرَبَانِ سَارُوْعِ دَا دِي كُوْجَعِ جَارِي اُوْرَا كَبَا غَسَا اَنْ اَعَا كَعِ مَا بَعِ سَاوَا عِ اِيْكُوْفَعِيْدِرَانِ دِيْفَا نَبَكَا رَا اِمَاةُ بُوْنَجُوْلُ تَعَا كُوْمَرَكَعِ كُوْنَجَا رَا</p>	<p>Sikap dan Tingkah Laku</p> <p>Anak Islam masa kini harus waspada Jangan sampai lengah karena berbahaya Mencari ilmu itu penting tapi budi pekerti dan adab Islam harus selalu diperhatikan Banyak orang pandai namun tidak baik Budi pekertinya karena sombong Terhadap orang tua tidak menghargai Seolah-olah paling pandai sendiri tak ada yang menyamai Katanya itu cara menyikapi keadaan masakini Jika tidak seperti itu bukan intelek merdeka Memakai belangkon sorban sarung dianggap tabu Dianggap bangsa yang tidak maju Lihatlah pangeran diponegoro Imam bojol, Teuku Umar yang kharismatik</p>

<p>كَابِيَهَ فَبَا بِيَا بُوُعْصَالِنِ نَبْكَارَا فَادَاغَاكْرَ بَسْتَارَ فَا نَتْسَ يَيْنَ فِرْوِيْرَا بُوُجْعَ سَرْبَانَ سَاسْتِ بُوُجْعَ اِمَامِ بُوُجُولِ سَاءَ كَانْجَانِي هِي اَنَا عُوَا جَا طُوْلُوْلُ تَمْبَاغَ بُوُنْدُوْلُ اَفَا اُوْرَا لُوُوِيَهَ بَاكُوْسُ عَاكْرَ نُوْتُوْفَ سِيْرَاةَ كِيَا رَا دِيْنِ بَاكُوْسُ كَالَا ۲ فَا مِيْرَا مَبُوْتُ سَاءَ كَا رَفُوُوْ نَاغِيْعَ كُوْدُوَا يَلِكِيْعَ فَفَانَ سَرَاوُوْعَا مُوُوْ كُوْمُفُوْلُ مُوُوْبَا بِيْدَا كَارُوْفُوْلُ يَاهِيْنِي نُوْجُوْصَلَاةَ بَاءَ فِدَمَلَا نِيْجُوْعَ نُوْجُوْنِي اُوْرَا نُوُوِيْ مَلَا نِيْجُوْعَ بُوُنْدُوْلُ صَلَاةَ بُوُنْدُوْلُ سُوُوَانِ مَارَاتُوُوَا كُوُنْدُوْلُ غُوُوِيُوَهَ بُوُنْدُوْلُ</p>	<p>Semua membela bangsa dan negara Mereka memakai gamis jubah pantas jadi pahlawan Dan begitu pula Imam Bonjol Dan rekan-rekannya memakai sorban, hai anakku jangan bodoh Daripada tidak bertutup kepala bukankah lebih baik Memakainya layaknya raden bagus Sesekali boleh pamer rambut sesukamu Asalkan memperhatikan tempatmu bergaul Bergaul dengan anak muda berbeda dengan mulia hina Bedakan ketika sholat dan bepergian Jangan lalu bepergian dan sholat tak bertutup kepala Begitu pula ketika bertemu mertua dan kencing</p>
---	---

i. Bab VIII: *Cita-cita Luhur* (Cita-cita Mulia)

Tabel 3.9

Isi kitab	Terjemahan
<p>== چِيْتَا ۲ لُوهُوْرُ == اَنَا اِسْلَامَ كُوْدُوْجِيْتَا چِيْتَا لُوهُوْرُ كَبِيْنِ دُنْيَا اٰخِرَتِيْ بِيْصَا مَعْمُوْرُ چُوْكَوْفَ عَا مِ غُمُوْمِيْ لَنْ اِكَا مَانِيْ چُوْكَوْفَ دُنْيَا كَانِيْ بِيْ كِيْتِيْ فَعَا يْرَانِيْ بِيْصَا مِيْمِيْنِ سَادُوْلُوْرِيْ لَنْ بَاغْسَانِيْ تُوْمُوْجُوْرِيْغَ رَا هَرْجَالَنْ كَمُوْلِيَا نِيْ اِيْكَوْ كَابِيَهَ اُوْرَا كَا مَفَاغَ لَكْسَا نَا نَفْ لَمُوْنِ اُوْرَا كَا وِيْتِ چِيْلِيْ طَا چِيْتَانِيْ</p>	<p>Cita-cita Mulia</p> <p>Anak islam harus bercita-cita mulia Supaya dunia akhiratnya makmur Menguasai ilmu umum dan agama Cukup dunia dengan patuh kepada Tuhan Mampu memimpin keluarga dan bangsanya Menuju kemakmuran dan kemulyaan Itu semua tidak mudah untuk dicapai Ketika anak tidak bercita-cita sejak kecil Cita-cita harus diraih dengan</p>

چیتا ۲ کُوْدُوْدِي كَانِيْلِي كُوْمُرِكُوْت
 غُوْدِي عِلْمُ سُرَطَا فِكْرِي كَغْ فَاتُوْت
 كِيْتَا اِيْكِي بَكَالْ تِيْتَعِكَا لْ وَوَعْ تُوْوَا
 اُوْرَا كِنَا اُوْرَا كِيْتَا مَسْبِيْلِي مُوْوَا
 لْمُوْن كِيْتَا فَا دَا كَا تَكَانْ سَجَانِي
 اُوْرَا لِيُوَاتْ سِيْرَا كَابِيَهْ فَيِمْمِيْنِي
 نِكَارَا مُوْبُوْنُوَهْ مَنَتْرِي بُوْنُوَهْ مَقْتِي
 بُوْنُوَهْ قَا ضِي فَا سِيَهْ سَتِيْن لَنْ بُوْفَا قِي
 بُوْنُوَهْ دُو كَتْرِي بُوْنُوَهْ مِيْسْتَرَا عَمْعْ فَنَتْرِي
 عِلْمُ اِكَا مَا كَغْ نُوْنُوْتُوْن لَا كُوْبِيْرِي
 بُوْنُوَهْ كُوْرُو لَنْ كِيَا هِي كَغْ لِيْنَا غُكُوْعْ
 مِيْلُوْعَا تُوْر نِكَارَانِي اُوْرَا كِي طُوْعْ
 اِيْكُو كَابِيَهْ سَفَا مَا نِيَهْ كَغْ غَا يَا هِي
 لْمُوْن اُوْرَا اَنَا كِيْتَا كَغْ يَا كُوْهِي
 تَجَابَا يِيْن سِيْرَا كَابِيَهْ رِضَا اُمْبُوْنُوْتُوْت
 سَا لُوَا سِي اَعُوْن وَ دِيُوْس سِي كَلْ فَيُوْتُوْت
 سِيْرَا رِضَا كُوْنُجِيْبِي عِي كَارَا سَا لَمِيْنِي
 كَا فِرَا يِيْرَا مَسْتُوْل ۲ لُوْعُوْ كُوْهَا نِي
 اُوْرَا يِلَا اَعُوْن وَ دِيُوْس نُوْمُفَا چِي كَارَا
 اَصَالْ چِيْتَا ۲ عِلْمُ بِيْصَا نَغْفَا كَارَا
 نَبِي كِيْتَا كَا لَا تِيْمُوْر فَا عُوْن مِيْنَدَا
 اَعْ تَمْبِيْنِي فَا عُوْن جَا لَمَا كَغْ سَمْبَادَا
 اَبُو بَكْرَ صِدِيْق اِيْكُو بَا كُوْلْ مَاسَارَا
 نَغِيْعْ نَا طَا مَشَارَكْتْ اُوْرَا سَا سَارَا
 عَلِي اَبُو طَالِبْ بَا كُوْلْ كَا يُوْبَا كَرَا
 نَغِيْعْ تَغْكُسْ يِيْن دَادِي فَا عِلْمَا بَسَارَا

bersungguh-sungguh

Mencari ilmu dan akhlak yang baik
Kita semua akan ditinggalkan orang tua

Bisa tidak bisa kita akan tua
Ketika kita kedatangan kehendakNya
Tidak menutup kemungkinan kalian
semua pemimpinnya

Negaramu butuh menteri, mufti

Dan qodli, butuh patih seten dan
bupati

Butuh dokter professor yang cerdas

Dengan ilmu agama yang
menuntunnya kejalan yang benar
Butuh guru dan kyai yang
berpengetahuan lebih

Yang ikut andil mengatur negara
Itu semua siapa lagi yang akan
melaksanakan

Jika bukan anak kita yang
menyanggupi

Terkecuali jika kita semua rela jadi
pengikut

Selamaya menggembala kambing
Kamu rela menjadi membonceng
pedati

Selamanya orang kafir itu dengan
enaknya duduk-duduk
Tidak melulu menggembala kambing
naik pedati

Asalakan cita-cita ilmu bisa dicapai
Nabi kita ketika muda menggembala
kambing

Yang pada akhirnya berhasil
memimpin manusia

Abu bakar shidiq pedagang pasar

Akan tetapi mengatur masyarakat
tidak kesasar

Ali bin abu thalib penjual kayu bakar

Tetapi tangkas jika jadi panglima
besar

Wahid hasyim santri pondok tidak

<p> وَاحِدَهَا شِمَّ سَانَتِي فَوَيْدُوكَاهُ سَكُولَهُ دَادِي مَنَتِي كَارُولِيَّانَ اَوْرَا كَالَاهُ كَابِيَهَ مَا هُوَ كَوْمَانْتُوغُ اِنِّجَ سَبَا لُو هُوْرُ كَانِطِي غُوْدِي عَامُ سَرَطَا لَاكُوْجُوْرُ تَكَانَ كِنِي فُوْعَا سَانِي شَعِرَا اِيْكَ لَارِيْكَانَ وَوْلُوْلِيْمَا كُوْرَاغُ سِيْجِي مُوْكَا ۲ سَبَا كِيْتَا سِنْمَبَادَانُ دِيْنِيْعُ اللهُ اِنْعَكُ نُوْرُوْنَاكِي اُوْدَانُ فَيُنَارِيْعَانُ تُوْفِيْقُ سَرَطَا هِدَايَةَ دُنْيَا اٰخِرَتِي صِحْحَةً وِعَافِيَةً اٰمِيْنَ اٰمِيْنَ اٰمِيْنَ اٰمِيْنَ اٰمِيْنَ فَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ </p>	<p> sekolah Menjadi menteri tidak kalah dengan yang lain Semua tadi tergaatung dari niat kemauan yang luhur Dengan mencari ilmu dan bersikap jujur Sampai disini akhir dari syi'ir ini Barisnya delapan puluh lima kurang satu Semoga keinginan kita dikabulkan Oleh Allah yang menurunkan hujan Diberikan taufiq dan hidayah Dunia akhirat sehat walafiat </p>
--	--

2. Kitab Mitero Sejati

Kitab *Mitero Sejati* ini dimulai dengan basmallah yang menjadi pembukaan dari bagian pertama yaitu muqaddimah dan sebuah pengantar yang menjelaskan sedikit dari isi kitab syi'ir ini. Berikut ini adalah isi dalam bab-bab yang terdapat kitab *Mitero Sejati*:

a. Muqodimah

Tabel 3.10

<p>Isi kitab</p>	<p> بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ لَسْتُ لِّلْفِرْدَوْسِ اَهْلًا ۚ وَلَا اَقْوَمِيْ عَلٰى نَارِ الْجَحِيْمِ فَهَبْ لِيْ تَوْبَةً وَاغْفِرْ ذُنُوْبِيْ ۚ فَاِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيْمِ </p>
------------------	---

<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Isi kitab</p>	<p style="text-align: center;"> اِيكِي شَعْرِبَاكُوْسْ بَاثْتِ دِمَعْرَتِي ؛ دَلُوْرَا كَابِيَه لَنْعْ وَا دُوْنِ كَعْ بَكَا تِي سَبَبْ اِيكِي شَعْرِ غَنْدَارَا كِي دُوْكََا ؛ طَا طَا كَرَا مَا سَرَطَا بُوْدِ كَعْ فَرَا يُوْكََا اِيكِي مَوْعَصَا اَكِيَهْ بَاثْتِ وَوْعْ كَعْ لَالِي ؛ اُوْرَا كَرَا صَا لَا كُوْدِ وَّصَا بُوْ لَا بَالِي اَكِيَهْ بُوْجَهْ فِدَارُوْسَا فَنَكْرَتِي ؛ مَرَا كَسَعْ كَعْ فَرَا وُلْنِ بِنِ دِيْنَانِي غَنْتِي اُوْرَا فِدَا اَوْ فَيْنِ اَعْ اِكَمَا ؛ اُوْرَا مَنْدَا دِي تُوْ تُوْرِي اِيْبُوْرَا مَا تَاهَانِي بِنَجُوْرَانِي اَعْ وَوْعْ سَفُوْهْ ؛ يِنِ دِي اِيْلِيْغَا كِي مَالَهْ مَالِسْ فَيْسُوْهْ مُوْكََا اِيكِي شَعْرِ بِيْصَا مِيْهُوْ نَانِي ؛ مَرَا اَعْ اَعْ كَعْ مَا هُوْسْ اُوْ كِي كَعْ مَرِسَانِي </p>
<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Terjemahan</p>	<p style="text-align: center;">Bismillahirrohmaanirrohiim</p> <p>Syi'ir ini bagus sekali untuk dimengerti</p> <p>Saudara semua laki-laki perempuan yang memperhatikan</p> <p>Karena itu sir menerangkan akhlak</p> <p>Tata krama serta budi pekerti yang baik</p> <p>Zaman sekarang banyak sekali orang yang lupa</p> <p>Tak terasa melakukan kesalahan berkali-kali</p> <p>Banyak anak yang rusak budi pekertinya</p> <p>Karena berasal dari pergaulan sehari-hari</p> <p>Sampai tidak mengurus pada agama</p> <p>Tidak menghiraukan dinasehati ibu bapak</p> <p>Sehingga akhirnya berani ke orang tua</p> <p>Ketika diingatkan justru membalas kata-kata kotor</p> <p>Semoga syi'ir ini bisa berguna</p> <p>Kepada yang membaca juga yang melihat</p>

b. Bab I: *Kamanungsan* (Kemanusiaan)

Tabel 3.11

Isi kitab	<p style="text-align: center;">بَابُ كَمَا نُوْعَسَانِ</p> <p>سَبِينُ وُوعِ اُرَيْفِ مَسَطِي بُتُوهُ لِيَانِ ؛ سَبَبُ لَمُونِ اِيَجِبِيْنِ تَمْتُوْ اَوْرَامَا عِنْ بَادِي دَاهِرِ بُتُوهُ وُوعِ اَدْعِ سَكُوْلِ ؛ وُوعِ كَعِ نُوْتُوْلِنِ كَعِ نَنْدُوْرِنِ كَعِ مَجُوْلِ عُكُوْ كَلَامِي بُتُوهُ وُوعِ كَعِ مَوْتُوْشِي ؛ وُوعِ كَعِ جَاهِيْتِ نُنُوْنِ عُنْتِيَه رِنَاوْشِي مُوْلَا كُوْدُوْدُوِي رَا صَا كَا نُوْعَسَانِ ؛ اِبَا اُرْفِ اُرَيْفِ دِيُوِي كُوْمَفُوْلِ سَا حِنْ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Bab Kemanusiaan</p> <p>Setiap orang hidup pasti membutuhkan yang lain</p> <p style="padding-left: 40px;">Karena kalau sendiri pasti tidak makan</p> <p>Makan bersama membutuhkan orang yang menjual nasi</p> <p style="padding-left: 40px;">Orang yang mengerjakan sawah, yang menanam dan yang mencangkul</p> <p>Memakai baju membutuhkan orang yang memotong</p> <p style="padding-left: 40px;">Orang menjahit, menenun sampai tiap malam</p> <p>Maka dari itu harus memiliki rasa kemanusiaan</p> <p style="padding-left: 40px;">Jangan mau hidup sendiri bersama macan</p>

c. Bab II: *Sikap Anak Marang Bapak* (Sikap Anak Kepada Bapak)

Tabel 3.12

Isi kitab	<p style="text-align: center;">سِيكْفِي أَنَاءَ مَرَّاعٍ بَفَاءٍ</p> <p>كَوَيْتِ جِيْلِي بَفَاءٍ اَيِّرَامِي كَبِيْرًا كَنْ ؛ نَصَبِ اَيِّرَا اَبُوْتِ فَايَهْ كَا دِرِي كَنْ مَا عَن تَعُوْمِي بِنْدَاغْ كَابِيَهْ بُوْتُوَهْ اَيِّرَا ؛ دِي كُوْفِي بَفَاءٍ اَوْ كَا عَاجِي اَيِّرَا مُوْلَا وَا جِبْ دِي بَكْهِيْنِي اَجَا عَن تِي ؛ نُوْلِي اِنِي مُوْنِدَا بَكُوْنُ بَيْنَ وَسْ سَاتِي</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Sikap Anak Kepada Bapak</p> <p>Sejak kecil bapakmu memikirkan</p> <p style="padding-left: 40px;">Nasibmu berat, capek tidak dihiraukan</p> <p>Makan minum berpakaian semua kebutuhanmu</p> <p style="padding-left: 40px;">Dicukupi juga belajar mengajimu</p> <p>Maka dari itu wajib berbakti jangan sampai</p> <p style="padding-left: 40px;">Diingkari semakin menyesal ketika sudah mati</p>

d. Bab III: *Sikap Anak Marang Ibu* (Sikap Anak Kepada Ibu)

Tabel 3.13

Isi kitab	<p style="text-align: center;">سِيكْفِي أَنَاءَ مَرَّاعٍ اَيْبُو</p> <p>فَايَهْ اَفَا كَحْ دِسُوْعَا دِيْنِيْعِ اَيْبُو ؛ عَنْدُوْتِ سَعَاغْ وُلْنِ نُوْلِي دَاوْ بَابُو اَيْبُو سُوْنِي اَيْبُو وِي اَعْدُو سِي ؛ غِيْسِي اَيْسِي رِنَاوْ غِي تَنْفَارِيْسِي مُوْلَا سِيْرَا اَلْاَلِي مَالْسِ بُوْدِي ؛ اَجَاوَانِي مُوْنِدَا وَا نِي بَاغْ وِيْدِي</p>
-----------	---

Terjemahan	<p>Sikap Anak Kepada Ibu</p> <p>Capek apa yang dirasakan oleh ibu</p> <p>Hamil sembilan bulan malah jadi pembantu</p> <p>Menyusui membersihkan kotoran memandikan</p> <p>Mengusap-usap setiap malam tanpa bosan</p> <p>Maka dari itu jangan lupa membalas budi</p> <p>Jangan berani semakin berani Yang Maha Kuasa</p>
-------------------	---

- e. Bab IV: *Sikap Rakyat Marang Pemerintah* (Sikap Rakyat Kepada Pemerintah)

Tabel 3.14

Isi kitab	<p style="text-align: center;">سَيِّكْفِي رَعِيَّةَ مَرَاةٍ فَا مَرِيئَتَهُ</p> <p>كَمَا غَرَّتِي يَمِينٌ فَا مَرِيئَتَهُ كِتَابِي كَوُ وَوَعَكَّ ظَالِمٌ كَفَّكَ بَيْنَكَ دِعَادِي ; كَابِيَهْ كَا فَنِّيغَانِ عُمُومِ دِي هَرْدُو لِي كَا صِحَاتِنِ كَا مَعْمُورَانِ كَا اَمَانِنِ ; فَنَدِيْدِي يَكَانِ فَعَا جِرَانِ كَرْتَكِ دَلَانِ كَابِيَهْ مَا هُو دِي اَوْ فِينِي لَنْ دِطَا طَا ; كَغْهَوُ كَا فَنِّيغَانِ كِي تَا فَا دَا رَطَا مَوْلَا كِي تَا كُوْدُ تُوْنَدُوْ اَوْ رَا مَمْفَاعُ ; لَنْ بِيْنَتُوْ كَبْنِ اَوْ رَا دَا هِمْفَاعُ</p>
------------------	---

Terjemahan	<p>Sikap Rakyat Kepada Pemerintah</p> <p>Kita mengerti bahwa pemerintah kita itu</p> <p style="padding-left: 40px;">Mengatur kepada segala tingkah laku</p> <p>Orang dzolim rampok begal diadili</p> <p style="padding-left: 40px;">Semua kepentingan umum dipedulikan</p> <p>Kesehatan kemakmuran keamanan</p> <p style="padding-left: 40px;">Pendidikan pengajaran pembangunan jembatan</p> <p>Semua tadi dirawat dan ditata</p> <p style="padding-left: 40px;">Untuk kepentingan kita bersama</p> <p>Maka dari kita harus patuh tidak menantang</p> <p style="padding-left: 40px;">Dan membantu agar tidak meremehkan</p>
-------------------	---

f. Bab V: *Sikap Murid Marang Guru* (Sikap Murid Kepada Guru)

Tabel 3.15

Isi kitab	 <p style="text-align: center;">Sikap Murid Kepada Guru</p>
Terjemahan	<p>Karena guru, kamu bodoh jadi pintar</p> <p style="padding-left: 40px;">Kamu rendah jadi berpangkat dengan benar</p> <p>Karena itu harus mengormati kepada guru</p> <p style="padding-left: 40px;">Apalagi guru ngaji yang dicontoh</p>

g. Bab VI: *Sikap Kita Marang Kanca* (Sikap Kita Kepada Teman)

Tabel 3.16

Isi kitab	<p style="text-align: center;">سِيَّكَفِ كَيْتَا مَرَاغِ كَوْنَجَا كَارُوكُونَجَا كَيْتَا كُوْدُ وَتَفَا سَلِيْرَا ؛ لَمُوْنِ كُوْمَفُوْلُ كُوْدُو دُوِي كِيْرَا اَدَبُّ طَا ۲ سَرْطَا بُوْدِي كَعُ فَرِيُوْكَا ؛ دِي تَتْفِي اَجَا اُوْرَا دُوِي دُوْكَا</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Sikap Kita Kepada Teman</p> <p>Bersama teman kita harus tenggang rasa</p> <p style="padding-left: 40px;">Ketika bersama-sama harus punya batasan</p> <p>Tata susila serta budi pekerti yang baik</p> <p style="padding-left: 40px;">Dilaksanakan jangan sampai tidak punya sopan</p>

h. Bab VII: *Wernane Tata Krama* (Macamnya Tata Krama)

Tabel 3.17

Isi kitab	<p style="text-align: center;">وَرِنَانِي طَا طَا كَرَامَا طَا طَا كَرَامَا اِيْكَوْ اِيْهَ تُوْلَا دَانِي ؛ كَاي تَمْنِ اَرِيْسِ دَمْنِ نَهْكَ اَرَانِي اَجَا اَهْلِ بُوْكَاءَ وَاِدِي سَرْطَا اَجَا ؛ كُوْمَا لُوْهُوْرُ تُوْمِيْنْدَا كَعُ فَرْ سَلْجَا كُوْلِي كُونَجَا كَعُ اُوْتَا عَرْتِي بَا كُوْسُ ؛ اَجَا كِيَا بُوْجَه ۲ كَعُ بَجَا كُوْسُ</p>
-----------	--

Terjemahan	<p>Macamnya Tata Krama</p> <p>Tata krama itu banyak contohnya</p> <p style="padding-left: 40px;">Teperti teman arisan menyukai negaranya</p> <p>Jangan ahli membuka rahasia, juga jangan</p> <p style="padding-left: 40px;">Merasa paling mulia, bersikaplah yang sederhana</p> <p>Mencari teman yang utama adalah mengerti baik</p> <p style="padding-left: 40px;">Jangan seperti anak-anak yang merasa paling baik</p>
-------------------	---

- i. Bab VIII: *Ada Ngrungoake Gunemane Wong* (Tata Krama Mendengarkan Orang Berbicara)

Tabel 3.18

Isi kitab	
Terjemahan	<p>Tata Krama Mendengarkan Orang Berbicara</p> <p>Ketika kamu dinasehati orang lain</p> <p style="padding-left: 40px;">Harus menghadap dan mendengarkan dengan baik</p> <p>Ketika kamu ingin bertanya harus sabar</p> <p style="padding-left: 40px;">Ketika sudah selesai berbicara dengan sabar</p> <p>Ketika kamu ditanya jangan sekali-kali</p> <p style="padding-left: 40px;">Kamu lancang jawab seperti orang tidak punya aturan</p>

j. Bab IX: *Tata Krama Guneman* (Tata Krama Berbicara)

Tabel 3.19

Isi kitab	<p style="text-align: center;">طاطا كراماني كونمان</p> <p>لمون سيرا او موع ايكو كودومانس ؛ اجا كاسر اجار يويل لن چار يويس تمبوع ابرا اجا انا كع ناتونف ؛ ريغ اتيني ليان مؤنداء دوانيني اجاراع باعتت اجار نيك باعتت ؛ نغيغ كع بجانا كين داسماعتت</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Tata Krama Berbicara</p> <p>Ketika kamu berbicara itu harus manis</p> <p>Jangan kasar jangan rewel dan cerewet</p> <p>Perkataanmu jangan ada yang menyakiti</p> <p>Kepada orang lain, akan lebih dibalas</p> <p>Jangan terlalu lambat jangan terlalu cepat</p> <p>Tetapi yang sedang agar tetap semangat</p>

k. BAB X: *Carane Sesorawungan Kang Bagus* (Tata Cara Besosialisasi yang Baik)

Tabel 3.20

Isi kitab	<p style="text-align: center;">چاراني سسر او و عن كع باكوس</p> <p>كابه كونجا مسطي نكال فدا حرمة ؛ بين سرا و غا نيرا كارو كونجا هيبة راهي اجير كوناني الوس لس ؛ انذاف اسور تغكة لاکوسروا كدس مراع سيرا فدا دمن فدا لومباغ ؛ فوغكاساني براغ اشيل داد بكفغ</p>
-----------	---

Terjemahan	<p>Tata Cara Besosialisasi yang Baik</p> <p>Semua teman nakal pasti hormat</p> <p>Ketika bergaulmu dengan teman hebat</p> <p>Murah senyum bicaranya halus lembut</p> <p>Sopan santun tingkah lakunya baik sekali</p> <p>Kepadamu banyak yang menyukaimu banyak yang kagum</p> <p>Akhirnya sesuatu yang sulit menjadi gampang</p>
-------------------	---

1. Bab XI: *Ngerawat Awak* (Merawat badan)

Tabel 3.21

Isi kitab	<p>عَرَضًا أَوَّالًا</p> <p>سَيَّرَ أَوْ أَجَبَ عَرَضًا مَرَّغًا أَوْ أَوَّاءَ أَيْرًا ؛ كَبِينُ تَتَفَّ صِحَّةَ أَوْ رَاسْرِيغَ لَارَا مَغَانُ عُمُوبِي هِنْدَاغَ كَوُدُ سِرْوَارِسِي ؛ أَجَاكَفْرُوهُ كَطُوهُ كِيَا بُوَجَهَ جِيَلِي لَمُونُ سَيَّرَا كَرَا صَا هِرْ كَهْسَ رِيكَاتَ ؛ مَوْنَدُوتَ تَوْمَبَا كَبِينُ أَعْمَالُ بِالِي صِحَّةَ سَبَبُ يِينُ وُسْ كَدُوغَ لَارَا تَمْتُورُ كِي ؛ كَارِي غَا جِي كَارِي عَمَلُ كَعُ فَرَا يُو كِي</p>
Terjemahan	<p>Merawat Badan</p> <p>Kita harus merawat badan kita</p> <p>Agar tetap sehat tidak sering sakit</p> <p>Makan tidur berpakaian harus selalu bersih</p> <p>Jangan jorok malas seperti anak kecil</p> <p>Ketika kita merasa badan meriang</p>

Terjemahan	<p>Beli obat agar segera kembali sehat</p> <p>Sebab jika terlanjur sakit parah</p> <p>sebab yen wus kadung lorotemeturuki</p>
------------	---

m. Bab XII: *Tata Kramane Mangan* (Tata Krama Makan)

Tabel 3.22

Isi kitab	<p>طا ط ا ك ر ا م ا ن ي م ع ث ا ن</p> <p>لَمَوْن سِيرَامَعَثَانَ بِحَيْكٍ وَسُوْمِيٍّ ؛ تَعَثَانَ اِيْرَانُوْلِيْ مَوْلُوْ جِيْلِيٍّ اَوْ كَالْبَا لِيْ بِبُوَّةِ اَسْمَا اللّٰهِ ؛ كَبِيْن بَرَكَةِ نَجَانَ رَادَا كُوْرَاعِ لَاوُوْه كَظِي لِفَكْدَةِ سِيْرَادَا هِرْسِرْطَا مَوْلُوْ ؛ كَنْظِي تَعْنُ سِرْطَا اَنْتَعِ سِيْرَادِيْلُوْ اَبَاوْمَوْعِ كَالَا جَا عَمْرُ كَبَاءِ اِيْسِيْ ؛ رَمْفَوْعِ مَعَثَانَ مَوْجِي اللّٰهِ تَرِيْمَا كَابِيْ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Tata Krama Makan</p> <p>Ketika kamu makan lebih baik cuci tangan terlebih dahulu</p> <p style="padding-left: 40px;">Tanganmu lalu mengambil makanan (dengan tangan) sedikit-sedikit</p> <p>Juga jangan lupa menyebut nama Allah</p> <p style="padding-left: 40px;">Agar berkah meskipun kekurangan lauk</p> <p>Dengan duduk kamu makan sambil mengambil makanan (pakai tangan)</p> <p style="padding-left: 40px;">Dengan tangan kanan juga tenang kamu sebentar</p> <p>Jangan berbicara ketika mulut penuh isi</p> <p style="padding-left: 40px;">Setelah makan memuji Allah terima kasih</p>

n. Bab XIII: *Bab Sandangan* (Berpakaian)

Tabel 3.23

Isi kitab	<p style="text-align: center;">بَابُ سَدَانِ</p> <p>بِنْدَاعٍ اِيَكُوْفَالِيْعِ فَرْلُو كُوْدُوْرَسِيْعٍ ؛ سَاوَاغَانِيْ سَدَفِ سَبِكْرَسَرَطَارَانِيْ لَارَاعِ بَاغْتِ اُوْرَا فَرْلُو مُوْنَدَاءِ رِيَاءٍ ؛ تُوْرَاهُ دُوِيْتِ لُوِيْهَ بَاكُوْسُ كُوْبُوْلِيَا بِنْدَاعِ عُوْبُوْ اَجَا فَيَسَانِ سَسَاكِ بَاغْتِ ؛ اُوْكَ اَجَا لُوْ كُرُوْبَاغْتِ كَبِيْنِ سَعِيْسَتِ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Bab Berpakaian</p> <p>Berpakaian itu paling perlu harus bersih</p> <p>Dilihat sedap, segar, juga rapi</p> <p>Mahal sekali tidak perlu semakain pamer</p> <p>Sisa uang lebih bagus untuk yang lainnya</p> <p>Menggunakan pakaian jangan sampai terlalu sesak</p> <p>Juga jangan longgar agar pas</p>

o. Bab XIV: *Bab Omah lan Kamar* (Rumah dan Kamar)

Tabel 3.24

Isi kitab	<p style="text-align: center;">بَابُ اُوْمَهْ لَنْ كَامَرِ</p> <p>اُوْمَهْ كَامَرِ كُوْدُوْبَرَسِيْهَ لَنْ تَرَاتُوْرٍ ؛ كَبِيْنِ عَقْلِ مَيَلُوْفَا دَاعِ اُوْرَا بَاوُرٍ دَالَانِ هُوِيْ كُوْدُوْ حِكُوْفِ كَبِيْنِ بَدَنِ ؛ تَلْفِ صِيْحَهْ فِكْرِ لَمْفَتِ اُوْرَا سُوْعَكْنِ</p>
-----------	---

Terjemahan	<p>Bab Rumah dan Kamar</p> <p>Rumah kamar harus bersih dan teratur rapi</p> <p>Setiap berpikir ikut cerah tidak buram</p> <p>Jalan udara harus cukup agar badan</p> <p>Tetap sehat pikiran cerdas tidak lemot</p>
------------	--

p. Bab XV: *Kewajiban Wong Deawasa* (Kewajiban Orang Dewasa)

Tabel 3.25

Isi kitab	<p style="text-align: center;">كُواجِبَانِي وَوَعَّ اِدِي وَصَا</p> <p>يَيْنَ وَسْ اِدِي وَاصَا كُوْدُوْ وِمْبُوْ كَاوِي ۞ كُوِي زَرْقِي حَلَال اَجَا كَلَاوِي ۲ اَفَا مَانِيْ وُوْعَكْ عُرُوْمَات اَنَا بُوْجُوْ ۞ حَرَام لَمُوْن فِسْرَاه بُوْرُوْع مَا صَا بُوْدُوْ سَا فَنَسِيْ يَمْبُوْت كَاوِي كْنَا بَاهِي ۞ دَاكْغ تَانِي نُوْفِرَه سَكُوْر سَا لُوْهِي دَا دِخَطِيْبُ جُرُوْ تُوْلِيْس دَا دِ كُوْرُوْ ۞ دَا دَا وُفِيْسِيْر دَا دِ فُوْلِيْسِيْ كَا كَلِيْرُوْ بَاهِيْت عُوْمَبَه لَنْ لِيَانِي اَجَا نَكَال ۞ كَابِيَه مَا هُوْ كَغْ كُوْ سَبَب رِزْقِي حَلَال</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Kewajiban Orang Dewasa</p> <p>Jika sudah dewasa harus bekerja</p> <p style="padding-left: 40px;">Mencari rejeki halal jangan meminta-minta</p> <p>Apalagi orang yang merawat anak istri</p> <p style="padding-left: 40px;">Haram juga diembat masa bodoh</p>

Terjemahan	<p>Sepantasnya bekerja apa saja</p> <p>Berdagang, bertani, jual nasi dan lauknya</p> <p>Jadi khotib, sekretaris, jadi guru</p> <p>Jadi pegawai, jadi polisi tidak ada salahnya</p> <p>Menjahit mencuci dan lainnya jangan nakal</p> <p>Semua itu menjadi penyebab rizki halal</p>
------------	---

q. Bab XVI: *Gemi* (Hemat)

Tabel 3.26

Isi kitab	<p style="text-align: center;">بَابُ هِمَاتٍ</p> <p>بِحِكْمِي نَعِيغُ أَبَا غَنَّتِي حَطِيلٌ ؛ كُوسَتِي اللَّهُ أَوْ رَادَمَنْ وَوَشَعَكَ بِنَجْدِ أَجَاتَبْدِيرُ بَوَاغِ دُوَيْتِ تَنَفَا كُونَا ؛ بَكَالِ سُوْسَهْ أَوَاءِ إِبْرَائِينَ كُوْلِيْنَا تُوكُوْ كُوْدُ أَيْلِيغِ فَغَمَهَا صِيْلَانُ ؛ أَجَابَنْجُورْ هَنْتَمْ كَرَامَا أَصْلِ دُوَيْنِ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Hemat</p> <p>Lebih baik hemat tapi jangan sampai pelit</p> <p>Gusti Allah tidak suka orang yang bakhil</p> <p>Jangan terbiasa menggunakan uang tanpa berguna</p> <p>Akan susah sendiri kamu jika terbiasa</p> <p>Beli-beli harus ingat penghasilan</p> <p>Jangan kemudian semua dimakan asalkan doyan</p>

r. Bab XVII: *Bab Ziarah dan Tata Krama* (Bertamu dan Tata Krama)

Tabel 3.27

Isi kitab	<p style="text-align: center;">بَابُ زِيَارَةِ لِنِّ طَا طَا كَرَامًا</p> <p>بَاكُوسْ بَاغْتْ كَلَا ۲ تِيْلِي كُونْجَا ۲ ۰ فَا رَا كْ اَدُوْهْ فَا دَا بَا هِي بِنْجَانْ مَوْنَجَا كُو لَانُوُونْ اُو لُو سَلَامْ لِنِّ سَلَامِنْ ۰ لُغْبَا كَهْ سَنَعْ نُو لِي تَا كُوْنْ كَسَلَامَتِنْ لَمُوْنْ سِيْرَادِيْ تَا مُوْنِيْ دِيْنِيْعْ لِيْ اَن ۰ كُوْدَا جِيْر بُوْغَهْ مَادَفْ كَحْ تَمْنَانْ اَجَا مَرْغُوْهْ مَرْكَا اُوْرَا كَا وَا دُوِيْتْ ۰ مُوْنْدَا ۲ كُونْجَا ۲ اِيْرَا فَا دَا سَغِيْتْ نَا هَانِيْ اُوْمَهْ اِيْرَا لِيْر قَبُوْرَانْ ۰ اُوْرَا اَنَا وَا وَا كَحْ مَلْبُوْ اَعِيْغْ شَيْطَانْ</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Bertamu dan Tata Krama</p> <p>Bagus sekali sewaktu-waktu mengunjungi teman</p> <p style="padding-left: 40px;">Dekat jauh sama saja meskipun malas</p> <p>Permisi, mengucapkan salam dan berjabat tangan</p> <p style="padding-left: 40px;">Duduk dengan senang lalu bertanta tentang keselamatan</p> <p>Jika kamu dikunjungi yang lain</p> <p style="padding-left: 40px;">Harus selalu begembira menghadap dengan yakin</p> <p>Jangan kelihatan susah karena tidak membawa uang</p> <p style="padding-left: 40px;">Tambah teman-temanmu pada nakal</p> <p>Misalkan rumahmu utara makam</p> <p style="padding-left: 40px;">Tidak ada orang masuk kecuali setan</p>

s. Bab XVIII: *Bab Tilik Wang Lara* (Menjenguk Orang Sakit)

Tabel 3.28

Isi kitab	<p style="text-align: center;">بَابُ تِيْلِي وَوَعِّ لَارَا</p> <p>يَيْن دُلُور مَوْنُو جُولَا رَاتِيْلِيَا نَا ؛ اَرَم اَرَم سَاكِتِ اَفَا تَا كُوْنِيَا بُورُو جُكُوْف اُوْرَا فِرْلُو سُوْي لَغِيْكَه ؛ نُوْلِي فَاْمِيْت لَمُوْن سَارِي اَجَا كُوْكَه نُوْلِي دُعَا مُوْكَا اِنْعَمَاك وِرَاس ؛ دُوِيْن مَثَانَ سَكَا جَا كُوْع سَكَا بَرَس</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Menjenguk Orang Sakit</p> <p>Jika saudaramu sakit jenguklah!</p> <p style="padding-left: 40px;">Kira-kira sakit apa tanyakanlah!</p> <p>Jika waktu sudah cukup, jangan terlalu lama duduk</p> <p style="padding-left: 40px;">Ketika pamit ia sedang tidur jangan dibangunkan</p> <p>Doakanlah semoga lekas sembuh</p> <p style="padding-left: 40px;">Doyan makan nasi jagung nasi putih</p>

t. Bab XIX: *Bab Takziah Wong Kepaten* (Takziah Orang Meninggal Dunia)

Tabel 3.29

Isi kitab	<p style="text-align: center;">بَابُ تَعْرِيزِيَه وَوَعِّ كَفَاتِيْن</p> <p>لَمُوْن كُوْنِيَا تُوْعِيَا اِنَا كَع كَفَاتِيْن ؛ تَكَانَا اَرَم كَع تَلَاتِيْن مُوْكَا اِبُوْسَتِي اللّهُ فَاْرِئِحْ صَبْر ؛ مِيَوَاه رِضَاء دَاتِع اِنْعَا كَع دِيْفُوْن تِلَار اِنْعَا كَع مَجَه مُوْكَا دِي غَا فُوْرَا ؛ تَتَف لِيْمَانَ كِيَا غُوْنُو دُعَا اِيْرَا</p>
-----------	---

Terjemahan	<p>Takziah Orang Meninggal Dunia</p> <p>Jika teman tetangga ada yang meninggal</p> <p>Datangilah hiburlah dengan sungguh baik</p> <p>Semoga Allah memberi kesabaran</p> <p>Diberi keikhlasan untuk yang ditinggalkan</p> <p>Yang meninggal semoga diampuni</p> <p>Tetap beriman, seperti itu doamu</p>
-------------------	---

u. Bab XX: *Walimahan* (Pesta Pernikahan)

Tabel 3.30

Isi kitab	<p>وَلِيَامَنَّ</p> <p>لَمُونَ سِيرَادِي أَتُورِي وَلِيَامَنَّ ؛ وَاجِبْ تَكَايِينَ وَلِيَمَهُ فَعَنْتَيْنَانَ لِيَا أَيْكُو سَنَّة تَكَ كَنْطِي سَنَّة ؛ نُؤَلِي مَعَانِ اِغْ فَعَلَكُونِ كَنْطِي اَنْتَع اَجَامَارَكْ اَجَادُوه اِغْ لَمَفَاتَن ؛ نَعْيِي سَدَعْ اَجَامَنْدَعْ اِغْ فَعَانَن لَمُونَ دَاهِرْ كُودْ اَدَبْ كَعْ فَرَا يُوَكَا ؛ اَجَايَا اُورَا تَاهُو مَعَانْ سَهَا يُؤَاوِيُونَ اَنْ بُوْتْ رِبُوْتَانْ سِي دِي سَانْ ؛ عَنِّي بِنْدَا اِيُوَا بِنْدَعْ كَلِيرُو تَعَانْ يِيْنْ وُسْ رَامْفُوغْ سِيرْ اَحْلَجَهْ بَادِي وَشُو ؛ كُودْ فَا مِيْتْ كَعْ عُوَلِي اَجَامَرْ سُو لَمُونَ سِيرَادُويْ كَا وَيْ اُولَمْ اُولَمْ ؛ اَجَا لَالِي تُو شَهَا اَجَا كُولِي اَلَمْ يِيْنْ تَامُو مَوْفَدَاتَا اِشْجَا كَالْ تَوْمَفَا ؛ كَنْطِي اَجِيرْ اُورَا كِيْتَاغْ سَفَا نُؤَلِي اُتُورَانَا لَعْبَكَهْ سَافْتَسِي ؛ مِيُوَاهْ هُرْمَهْ اَجَامَنْدَعْ اِغْ بَاكُوسِي</p>
------------------	---

Terjemahan	<p style="text-align: center;">Pesta Pernikahan</p> <p>Jika kamu diberi undangan walimah</p> <p style="padding-left: 40px;">Wajib dating jika walimah pengantin</p> <p>Selain itu sunah dating dengan gembira</p> <p style="padding-left: 40px;">Kemudian makan di tempat dengan tenang</p> <p>Jangan kekenyangan jangan jauh dari kelaparan</p> <p style="padding-left: 40px;">Tetapi sedang saja, jangan focus di makanan</p> <p>Ketika makan harus sesuai aturan yang baik, jangan seperti tidak pernah makan nasi</p> <p style="padding-left: 40px;">Oyok-oyokan, berebutan, dulu-duluan</p> <p>Sampai mengambil ikan keliru tangan</p> <p style="padding-left: 40px;">Jika hajat sudah selesai segera pulang</p> <p>Harus pamit kepada yang mengundang</p> <p style="padding-left: 40px;">Jangan tidak pamit tanpa sepengetahuan</p> <p>Jika kamu memiliki hajat, mengundanglah</p> <p style="padding-left: 40px;">Jangan lupa tetangga mencari perhatian</p> <p>Jika tamumu sudah pada dating, segera terima</p> <p style="padding-left: 40px;">Dengan lemah lembut meskipun hanya sapa-sapa</p> <p>Kemudian persilahkan duduk sepantasnya</p> <p style="padding-left: 40px;">Dengan memberi hormat, jangan melihat kebagusannya</p>
-------------------	---

v. Bab XXI: *Kemajuan lan Kemajuan* (Kemajuan dan Kemajuan)

Tabel 3.31

Isi kitab	<p style="text-align: center;">كَمَا جُؤَان لَنْ كَمَا جُؤَان</p> <p>اِيكِي زَمَان لَنْغ وَاوُون كُوْدُ مَا جَع ۚ سَمَا وَوْنَاغ بَاب غَا جِي كُوْدُ مَمَفَع دَا سَكُوْلَه اِيكُو جِي وُس زَمَانِي ۚ سَفَا كَسِيْت بَكَال كِنُون اِيغ بُوْرِنِي نَعِيغ اُو اَس اَجَاتِي رُو وُوغ كَمَا جُؤَان ۚ غَنْتِي لَا اِي حَكْمُ شَرَع كَعُكُو كُو يُون جِيْلِي ۚ فَا غَرْتِي بِي سِي ۚ لَنْغ وَاوُون يِيْن دِلَا رَاغ دَا مَنْدِي لَنْغ وَاوُون اُوْرَا مَحْرَم دَا كُوْنَجَان ۚ لِيُوْت رَاتَان اُوْرَا مَالُو اُوْرَا سُوْغَكُن رِيْنَا وُغِي دَا بُوْنَجِيغَان دَا كُنْدِيغَان ۚ لَنْغ وَاوُون دُوْدُ مَحْرَم لِيُوْت رَاتَان اُوْرَا مَالُو فَا لَا اِي بُوْدِي سِيْمُوْر ۚ فَا كَتُو لَارَان بَارْت كَلَا نْتُوْر مَالَه فَا كَرَا صَا هَا كَه سَا وَا غَانِي ۚ دُوْدَانَا تُوْرُون جَا وَا سِيْجَاء اَنِي بُوْجَه وَاوُون كَرَا صَا مَالُو يِيْن سِيَانِي ۚ كَلَانْدُوْغْن نُوْلِي مَرْعُوْتِي بَفَانِي اَجَار جَارَا اِيغْبَرِيْس جَارَا لُوْنْدَا كَنَا ۚ جَارَا سِيغْكِي جَارَا اَفَا بَاهِي كَنَا نَعِيغ وَا تَاك وَا تَاك بُوْدِي كَع اُوْتَمَا ۚ اُوْرَا كَنَا كِيغْسِيْر سَنَجَان سَا تُوْمَا اُوْرَا بَارَغ بِيصَا سِيْطِي جَارَا اِيغْبَرِيْس ۚ نُوْلِي لَهَاء لَا كُو بُوْدِي لِيُوْت كَارِيْس اَجَاغُوْنُوْهِي فُوْدِي لَنْ فَمُوْدَا ۚ مُوْنْدَا كِنُون اِيغ بُوْرِنِي يِيْن كَدَا</p>
Terjemahan	<p style="text-align: center;">Kemajuan dan Kemajuan</p> <p>Ini zaman laki-laki perempuan harus maju</p> <p style="padding-left: 40px;">Mintailah bab mengaji harus sungguh-sungguh</p> <p>Di sekolah, topi itu sudah zamannya</p> <p style="padding-left: 40px;">Siapa membolos akan menyesal dibelakangnya</p>

Terjemahan	<p>Tetapi awas jangan sampai ditiru orang kemajuan</p> <p style="padding-left: 40px;">Sampai lupa hukum syaro' untuk bercanda</p> <p>Kecil-kecil sudah mengerti berbisik-bisik</p> <p style="padding-left: 40px;">Laki-laki perempuan jika dilarang malah bersembunyi</p> <p>Laki-laki perempuan bukan mahrom saling berteman</p> <p style="padding-left: 40px;">Lewat jalan tidak malu tidak sungkan</p> <p>Siang malam saling berboncengan bergandengan</p> <p style="padding-left: 40px;">Laki-laki perempuan bukan mahrom lewat jalan</p> <p>Tidak malu semua lupa budaya timur</p> <p style="padding-left: 40px;">Semua tertular barat yang kacau awut-awutan</p> <p>Malah merasa gagah kelihatannya</p> <p style="padding-left: 40px;">Bukan anak turun Jawa sebenarnya</p> <p>Anak perempuan merasa malu jika</p> <p style="padding-left: 40px;">Kehamilan jika memarahi bapaknya</p> <p>Didik cara Inggris cara Belanda bisa</p> <p style="padding-left: 40px;">Cara singkek cara apa saja bisa</p> <p>Akan tetapi watak pikiran akhlak yang utama</p> <p style="padding-left: 40px;">Tidak bisa digeser meskipun hanya sekecil kutu</p> <p>Tidak hanya barang sedikit bahasa Inggris</p> <p style="padding-left: 40px;">Kemudian berlagak lagu akhlak tin gkah laku melewati garis</p> <p>Jangan sewperti itu hey pemuda dan pemudi</p> <p style="padding-left: 40px;">Semakin menyesal dibelakang jika kelewat batas</p>
-------------------	--

w. Bab XXII: *Kewajibane Wong Tuwo* (Kewajiban Orang Tua)

Tabel 3.32

Isi kitab	<p style="text-align: center;">كُؤِجِبَانِي وَوَعِّتُوَا</p> <p> اِيْبُوْبِنَا وَاجِبٌ مَوْلَعٌ اِيْعُ فُوْتَرَانِي ؛ لِنَعِّ وَادُوْنُ غِنْتِي غُرْتِي اِكَا مَانِي لَمُوْنُ اُوْرَا كُوْغَاغٌ وَاجِبٌ مَسْرَاهَاكِي ؛ مَرَاغٌ وَوَعْلَعٌ فِنْتَرِكِيَا مُوْنَدُوْ اَكِي عِلْمٌ عَمُوْمٌ اُوْكَ فَرَايُوْكَ اَغْرَتِيْنِي ؛ نَعِيْعُ اَجَا لَانِي عِلْمٌ اِكَا مَانِي سَبَبٌ اِيْبُوْبِنَا بِاَكْلٍ فِدَا مَاقِي ؛ لَمُوْنُ عَالِمٌ فُوْتَرَا مَسْطِي فِدَا كَاتِي دَعَا اَكِي تَهْلِيْلَاكِي بَعِي رِيْنَا ؛ دَادِي اِيْبُوْبِنَا مَعْكُوْ اُوْرَا تُوْنَا دَاوُوْهٌ حَدِيْثٌ اَرِيْكَالَا اِنَا اَدَمٌ ؛ وُسْ كَا فُوْنَدُوْتٌ نَا جَن اِيْسِيَه اِنَا اِيْمٌ كَابِيَهْ عَمَلٌ كَبِيَارَانِي بِنَجُوْرٍ فِدُوْتٌ ؛ لِيَا تَلُوْكَحٌ ثُوَابِي تَنْسَهْ مُوْدُوْتٌ فِئِيْعٌ سَبِيْنٌ عَمَلٌ جَارِيَهْ فِنْدُوْتِي ؛ عِلْمٌ نَا فَايْعٌ اِنَا صَالِحٌ فِئِيْعٌ تَلُوْتِي دُوْكَ اَغْرِيْكَ شِعْرِيْكَ سَمْفُوْنٌ بَعْدُ ؛ فَا رَا دِيْرِيْكَ اِنْعَلْ مَا هُوَسْ اَمْفُوْنٌ مَدَا سَبَبٌ عَقْلِيْ نِيْفُوْنٌ سَا كَطِيْ سَا دَالُوْ ؛ سَرَطَا بُوْتُنْ وَوُنْتُنْ وَقَدَالٌ كَعٌ مَلُوْلُوْ فَنَسْرَلُوْنُ وَوُنْتُنْ اِنْعَلْ كِيْرَاغٌ جُوْكَ ؛ دَاغٌ فَا رَا كَعٌ لِنَعْكُوْعٌ سَرَطَا كَا طُوْكَ اِلٰهِيْ هَبْ لَنَا وِلُوَا لِدِيْنَا ؛ دُوَامٌ الْعَا فِيَهْ دُنْيَا وَآخِرِيْ وَاَهْلِيْنَا وَكُلِّ الْمَسْلِيْنَا ؛ وَعِلْمًا نَا فَعَا زِدْنَا وَصَبْرًا </p>
	<p style="text-align: center;">Kewajiban Orang Tua</p> <p>Ibu bapak wajib mengajar anaknya</p> <p style="padding-left: 40px;">Laki-laki dan perempuan sampai mengerti agama</p> <p>Jika tidak bisa wajib menyerahkan</p> <p style="padding-left: 40px;">Kepada orang pintar seperti memondokkan</p>

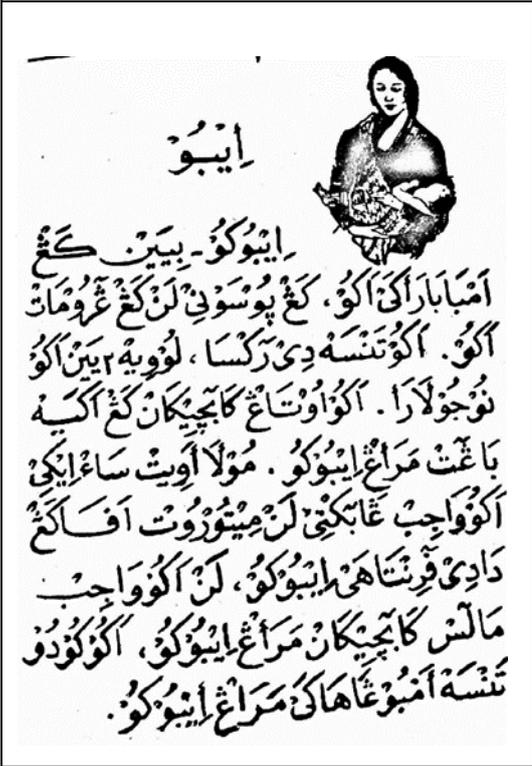
Terjemahan	<p>Ilmu umum juga baik untuk dimengerti</p> <p style="padding-left: 40px;">Lamun jangan lupa ilmu agamanya</p> <p>Karena ibu bapak bakal mati</p> <p style="padding-left: 40px;">Jika alim, anak pasti menyayangi</p> <p>Mendoakan, tahlil setiap malam</p> <p style="padding-left: 40px;">Jadi ibu bapak nanti tidak buta</p> <p>Kata nabi ketika anak Adam</p> <p style="padding-left: 40px;">Judah dicabut nyawa meskipun masih muda</p> <p>Semua amal pahalal kemudian putus</p> <p style="padding-left: 40px;">Kecuali 3 yang tidak putus</p> <p>Yang pertama amal jariyah yang kedua</p> <p style="padding-left: 40px;">Ngilmu yang bermanfaat, anak sholih yang ketiga</p> <p>Sampai sini syi'ir ini sudah selesai</p> <p style="padding-left: 40px;">Para saudara yang membaca juga sama</p> <p>Sebab membuatnya satu ketik semalam</p> <p style="padding-left: 40px;">Serta tidak ada waktu yang selalu ada</p> <p>Pantas jika ada yang kurang cocok</p> <p style="padding-left: 40px;">Kepada para pembaca yang membaca canggung sampai lama</p>
-------------------	--

3. Kitab *Waṣāyā Al-Abā' li Al-Abnā'*

Kitab *Waṣāyā Al-Abā' li Al-Abnā'* ini dimulai dengan basmallah yang menjadi pembukaan dari bagian pertama yaitu muqaddimah dan sebuah pengantar yang menjelaskan sedikit dari isi kitab syi'ir ini. Berikut ini adalah isi dalam bab-bab yang terdapat kitab *Waṣāyā Al-Abā' li Al-Abnā'*:

a. Bab I: Ibu

Tabel 3.33

Isi kitab	Terjemahan
 <p>إِبْنُو إِبْنُو كُو - بِيَيْنَ كَعُ أَمْبَارَاكِي كُو. كَعُ بُوَسُونِي لَنْ كَعُ غَرُومَات كُو. كُو تَنَسَهُ دِي رَكْسَا، لُو وَيَهْ أَيْنَ كُو نُو جُولَارَا. كُو أُو تَاغْ كَابِي كَانْ كَعُ أَكِيَه بَاغْت مَرَاغْ إِبْنُو كُو. مُو لَأُو يَت سَاءَ إِي كِي كُو وَاجِبْ غَابِكِي لَنْ مِي تُو رُو تَ أَفَا كَعُ دَادِي قَرِنَتَاهِي إِبْنُو كُو، لَنْ كُو وَاجِبْ مَالِسْ كَابِي كَانْ مَرَاغْ إِبْنُو كُو، كُو لُو دُو تَنَسَهُ أَمْبُو غَاهَا كِي مَرَاغْ إِبْنُو كُو.</p>	<p style="text-align: center;">Ibu</p> <p>Ibuku dulu yang melahirkanku, yang menyusui dan yang merawatku. Aku selalu dijaga, apalagi ketika aku sakit, aku hutang kebaikan yang banyak sekali kepada ibuku. Mulai dari sekarang aku wajib berbakti dan menuruti semua perintah ibuku, aku wajib membalas kebaikan ibuku, aku harus selalu membahagiakan ibuku.</p>

b. Bab II: Bapak

Tabel 3.34

Isi kitab	Terjemahan
 <p>بِفَاء</p>	<p style="text-align: center;">Bapak</p> <p>Sejak aku masih kecil, bapak selalu mengasihiku. Bekerja tanpa mengenal</p>

<p>أَوَيْتَ أَكُوَيْسِيَه جِيلِيكَ - بِنَاءُ كُوَيْ أَسِيَه بَاعْتِ مَرَاغَ أَكُوَيْ . يَمْبُوتُ كَاوِي أَوْ رَا وَدِي سَايَه . قَرَلُونِي كَنْكُو غَيْغُونِي لَنْ - عَرُومَاتِ أَكُوَيْ . كَابُو تُوَهَا كُوَيْ جُو كُوَيْ فِي . أَكُوَيْ فِتْرَاكِي - دِي غَا جِي كَاكِي - لَنْ دِي سَكُولَاهَا كِي . بِنَاءُ كُوَيْ تَنْسَه فَا رِيغَ بِنَيْحَه كَنْجَ بَا كُوَيْ سَمَا كَنْجَ بِي كَالِ مَنَفَعَتِي مَرَاغَ أَوَاءُ كُوَيْ . مُوَلَا سَوَ غَا كَا يَكُوَيْ - أَكُوَيْ وَاجِبَ عَرَفْتِ لَنْ مَلَاعَه مَرَاغَ بِنَاءُ كُوَيْ - لَنْ مِي تُو رُو تَ أَفَا كَنْجَ دَادِي فَيْتُو تُو رِي كَنْجَ بِي كِي ٢ . أَكُوَيْ أَوَا كَا عَلَا كُوَيْ سَمَا مَوْبَرَاغَ كَنْجَ أَوَا دَادِي رِيضَانِي بِنَاءُ كُوَيْ .</p>	<p>lelah, untuk menghidupi dan merawatku. Kebutuhanku dicukupi.aku dipintarkan, dingajikan dan disekolahkan. Bapakku selalu memberikan nasehat yang baik-baik yang akan bermanfaat bagiku. Maka dari itu aku harus mengerti dan taat kepada bapakku, dan menuruti yang jadi perintah yang baik-baik. Aku tidak boleh melakukan sesuatu yang tidak seijin bapakku.</p>
--	--

c. Bab III: *Sadulurku* (Saudaraku)

Tabel 3.35

Isi kitab	Terjemahan
 <p>سَادُولُورُكُوَيْ . بِنَاءُ لَنْ اَبِي بُوَعَه بَاعْتِ يِي نِ مَرَسَانِي اَلْوَ فِدَا رُكُوَيْ . بِنَاءُ لَنْ اَبِي تَنْسَه فَا رِيغَ فَيْتُو تُو رُو اَلْوَ فِدَا رُكُوَيْ . يِي نِ اَلْوَ تُو جُو تُو كَرَانِ كَارُو سَادُولُورُكُوَيْ - بِنَاءُ</p>	<p>Saudaraku</p> <p>Bapak dan ibuku bahagia sekali ketika melihat aku selalu rukun. Bapak dan ibuku selalu memberi nasehat agar aku selalu rukun. Jika aku bertengkar bersama saudaraku, bapak dan ibuku sedih sekali. Aku dan saudara-saudaraku dikumpulkan lalu diberi nasehat begini: Sekarang masih ada bapak dan masih ada ibu. Suatu saat kalau bapak dan ibu tidak ada, jika kalian tidak pada</p>

<p>لَنْ أَيْبُونَ بَاعَتْ سُوسَاهِي . أَكُولَتْ سَادُولُورَا كُودِي كُومْفُولِ الْكِي بَنْجُورِي بَاوُوهِي مَغْكِينِي :</p> <p>سَاءَ اِيكِي اِيْسِيَهْ اَنَا بَفَاءَ لَنْ اِيْسِيَهْ اَنَا اِيْبُو . بَيْسُوْ يَيْنَ بَفَاءَ لَنْ اِيْبُوْ وُوسِ اُورَا اَنَا - يَيْنَ كُودِي كَابِيَهْ تَنْسَهْ اُورَا فَبَا رُكُونِ كَا فَرِيْيِي . ؟ دُولُورَا نَوْمَ بَكَالِي مِينُوعَا اَنَا كِي دُولُورَا تُوْوَا . دُولُورَا تُوْوَا بَكَالِي مِينُوعَا بَفَا كِي دُولُورَا نَوْمَ . مُوَلَا وَيُوِيْتِ سَاءَ اِيكِي فَبَا دِي كُولِيْنَاءَ اَكِي سِيْعْ فَبَا رُكُونِ . مَغْكُونُوْ نَصِيْعَتِي بَفَاءَ .</p> <p>بَشْعُرُ :</p> <p>اَكُوْ جِيْلِيْكَ دِي رُوْمَاتِي ، دِيْنِيْعْ اِيْبُوْ كَغْ بَكَالِي دِي سُوْسُونِي دِي دُولَاغِي ، دِي جِيْبُوْ كِي دِي سَنْدَاغِي اَكُوْ تَنْسَهْ دِي فَيِكِرْنَا ، دِيْنِيْعْ بَفَاءَ بِيْعِي رِيْنَا سَكُوْلَهْ كُولَنْ عَا جِيْكَوْ ، دِي اَوَّغْ كُونِي وُوعْ تُوْوَا مُوَلَا اَكُوْ كُودُوْ طَاعَتِي ، رِيْعْ وُوعْ تُوْوَا اَكْبِيْ هُرْمَتِي هِي سَادُولُورَا يُوْبَكِيْتِي ، رِيْعْ وُوعْ تُوْوَا كَغْ كَمَا يِي</p>	<p>rukun bagaimana? Saudara muda seakan menjadi anak saudara tua. Saudara tua akan menjadi bapak saudara muda. Sehingga mulai sekarang sama-sama dibiasakan yang rukun. Seperti itu nasehatnya bapak.</p> <p style="text-align: center;">Syi'ir</p> <p>Aku kecil dirawat # oleh ibu yang baik hati Disusui disuapi # dibersihkan (istinja') dipakaikan baju Aku selalu dipikirkan # oleh bapak setiap malam Sekolahku dan ngajuku # dibiayai orang tuaku Maka dari itu aku harus taat # kepada orang tua harus selalu hormat Hai saudaraku ayo berbakti # kepada orang tua yang baik hati</p>
---	---

d. Bab IV: Wong Fakir Miskin (Orang Fakir Miskin)

Tabel 3.36

Isi kitab	Terjemahan
<p>وُوعْ فَقِيْرٍ لَنْ مِسْكِيْنِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهٖ ، اَكُوْ كَالْبُوْبُوْ لُوْغَانِ اِنْسَانِي وُوعْ سَدْبَعَانِ ، سَجَانِ اُورَا سُوْكِهٖ - تَعْبِيْعْ</p>	<p style="text-align: center;">Orang Fakir Miskin</p> <p>Alhamdulillah, aku termasuk golongan anak orang yang cukup, meskipun</p>



أَكُوْا رَاغَاثِي تَرَ لَشَار . سَابِرْ دِيْنَا اِيْسِيَه
 اَجَلْ بِيْصَا مَعَان ، فَفَا نَ قَمُوْرُوْ نَكُوْا يَا
 قَرَا تُوْر . اَنْعِيْجْ بَارِعْ اَكُوْعَرَا سَا اَكِيْ لَزْمِيْ كِيْ
 اُوْرِيْفِيْ اَنَا كِيْ وُوْعْ مِسْكِيْن - اَكُوْمِيْلُوْ
 سُوْسَهْ بَاغْت . مَعَانْ اُوْرَا اَجَبْ -
 اَفَا مَانِيَهْ جَجَانْ - تُوْرُوْنِ اُوْرَا سَرَا تُوْر ،
 لُوْوِيَهْ ٢ يِيْنِ اَكُوْمِيْ كِيْرَا وُوْرِيْفِيْ بُوْجَهْ ٢
 يِيْتِيْم - بُوْجَهْ كَعْرِ اِيْسِيَهْ جِيْلِيْ كِ وُوْسْ
 دِيْ تِيْعْبَا لِمَا نِيْ بِيْ فَا كِيْ . سُوْعْ كَا اِيْ كُوْ
 سَا ءُ قُوْة ٢ كُوْ اَكُوْ كُوْدُوْمِيْلُوْمَرْ هَا تِيْ كَا كِ
 نَصِيْبِيْ بُوْجَهْ ٢ مِسْكِيْن لَنْ بُوْجَهْ ٢ يِيْتِيْم .

tidak kaya, tetapi aku tidak sampai
 terlantar. Setiap hari masih bisa makan
 teratur, tempat tidurku juga teratur.
 Akan tetapi setelah aku merasakan dan
 memikirkan hidup, ada orang yang
 miskin aku ikut bersedih sekali.
 Makan tidak teratur, apalagi jajan,
 tidur tidak teratur. Apalagi ketika aku
 memikirkan hidupnya anak-anak
 yatim, anak yang masih kecil sudah
 ditinggal mati bapaknya.maka dari itu
 sekuat-kuatku aku harus selalu
 memperhatikan nasibnya anak-nak
 miskin dan anak-anak yatim.

e. Bab V: *Resikan* (Kebersihan)

Tabel 3.37

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">❖ رَسِيْكَانِ ❖</p>  <p>رَسِيْكَانِ اِيْ كُوْ بِيْصَا عَدُوْ هَا كِيْ لَلَا رَا - لَنْ بِيْصَا عَرَسْفَا كِيْ وُوْعْ كَعْرِ پَاوَاغ . كُوْ سُوْ كِ بَالِنِيْ ، كَمْفُوْهْ (كَبُوْهْ)</p>	<p style="text-align: center;">Kebersihan</p> <p>Kebersihan itu bisa menjauhkan dari penyakit, dan bisa menyenangkan orang yang melihat. Sebaliknya kotor itu bisa mendatangkan penyakit, dan tidak bisa menyenangkan orang yang melihat. Tidak ada yang menyukai kepada anak yang kotor kecuali lalat.</p>

<p>اَيُّكُو بِيصَاتَا كَا كِي مَرَاغ لَلَا رَا ، لَنْ بِيصَا اَوْرَا پَتَا كِي مَرَاغ وَّوْغَا كَغْ پَاوَاغ . اَوْرَا اَنَا كَغْ دَمِنْ مَرَاغ بُوْجَه كَمَفْرُوَه كَجَا بَا لَلَرْ . سَوْغَا لِي كُو اَكُو كُو دُو تَنْسَه اَنْجَا كِيَا مَرَاغ كَبْرَسِي هَا ن سُوْفِيَا اَوَاغْ كُو تَتَفَّ صَحَّة .</p>  <p>سَبَنْ اِي سُوْء اَكُو مَسْطِي اَدُوْس ، اَكُو اَوْرَا وِدِي اَدَمِي بَا يُوْ - سَبَب اَدَمِي بَا يُوْ اَيُّكُو مَالَه بِيصَا بِيغْسَتَا كِي اَعْكُو تَانِي بَدَنْ لَنْ تَمْبَاهِي كَتُوَاتَا نِي فُوْجِيَا دَرِي سِيَا . كَبْرَسِي هَا ن سَنْدَبَاغَا نَكُو اِيَا تَنْسَه دَاغَا كَا - جَا لَرَان سَنْدَبَاغَا ن يِيْن كَانُوْن بَرَسِيَه اَيُّكُو وَّوْغَا كَغْ پَاوَاغْ كَرَا صَا سَنَغْ سَجَان رَكَا نِي اَوْرَا لَرَاغْ .</p>	<p>Maka dari itu aku harus selalu menjaga kebersihan agar badanku tetap sehat. Setiap pagi aku selalu mandi, aku tidak takut dinginnya air, sebab dinginnya air itu bisa melangsingkan anggota badan dan menambah kekuatan panca indra. Kebersihan pakaianku juga selalu kujaga, sebab baju yang kelihatan bersih itu orang melihat merasa senang. Walaupun harganya tidak mahal.</p>
---	---

f. Bab VI: *Rahi* (Wajah)

Tabel 3.38

Isi kitab	Terjemahan
<p>رَاهِي ۞</p> <p>رَاهِي اَيُّكُو فَاغْبُوْنَا نِي اَلَهْ كَغْ فَنَتِيغْ ۞ اِيَا لِي كُو : اِي رُوغْ ، چَاغْمَكْ ، كُوْفِيغْ . اَلَهْ كَغْ فَنَتِيغْ ۞ اَيُّكُو كُو دُو دَاغْ رَكْصَا سِيغْ بِيغِي ۞ مَرِيغَاتْ كُو كُو دُو دَاغْ جَا كَا اَجَا كَا سِي كَنَا رَكْدْ - اَتُو اَدِي فَيَجَلُوْنِي لَلَرْ . اِي رُوغْ لَنْ كُوْفِيغْ اِيَا كُو دُو دَاغْ بَرَسِيَهِي -</p> 	<p>Wajah</p> <p>Wajah itu tempatnya alat yang penting-penting. Yaitu: hidung, mulut, telinga. Alat yang penting-penting itu harus dijaga dengan baik-baik. Mataku harus dijaga jangan sampai terkena kotoran atau dihindangi lalat. Hidung dan telinga harus selalu kubersihkan. Begitu juga gigiku harus disikat. Agar</p>
<p>سَمُوْنُوْ اَوْ كَا اَوْنُوْ كُو كُو دُو دَاغْ سِيغْتْ ، سُوْفِيَا تَتَفَّ رَسِيَهِي لَنْ اَبَكُو اَوْرَا بَا سِيْن .</p>	

	tetap bersih dan bau mulutku tidak busuk.
--	---

g. Bab VII: Rambut

Tabel 3.39

Isi kitab	Terjemahan
<p>رَامِبُوتُ مَوْ رَامِبُوتُ رَامِبُوتُ اِيَكُو كَالْبُو فَا هَيْسَ كَغْ لَازِمٌ مَوْلَا رَامِبُوتُ كَوْتَنَسَهْ</p>  <p>اَيَادَاءُ رُومَاتِ سَبْنِ دِينَا . يِينِ دَاوَا دَاءُ فَوْتُوغْ ، يِينِ رَكْبَدْ دَاءُ كَرَامَا سِي ، سَبْنِ دِينَا دَاءُ جُوغْ كَاتِ غَنِي لُورُوسِ اَوْرَا - بَاوُولْ ، كَايْ كَبْنَدِرُوو .</p> 	<p>Rambut</p> <p>Rambut itu masuk dandanan yang wajar, maka rambutku selalu juga kurawat setiap hari. Jika panjang kupotong, jika kotor dikeramasi (dicuci), setiap hari kusisir sampai lurus tidak awut-awutan seperti gendruwo.</p>

h. Bab VIII: Kuku

Tabel 3.40

Isi kitab	Terjemahan
<p>كُوكُوْ كُوكُوْ كُوسَبْنِ دِينَا مُونْدَاءُ دَاوَا - اَوْرَابِيْدَا كَارُورَامِبُوتُ - سَمُوغْصَا وُوسِ دَاوَا نُؤَلِيْ كَلْبُونَانْ -</p> 	<p>Kuku</p> <p>Kukuku setiap hari bertambah panjang, tidak berbeda dengan rambut, ketika sudah panjang dan kemasukan kotoran. Kadang-kadang sampai kelihatan hitam-hitam, sekarang aku rajin. Kukuku setiap kelihatan panjang langsung cepat-cepat ku potong dan</p>

<p>رَبِّكَ - كَادَاعُ ۲ غَنَّتِي كَنَارَ الْيَرِّغِ ۲ سَأُ اِيكِي الْوَرَاغِينَ . كُوُكُوُ كُوُ سَبْنِ ۲ كَنَارَا دَاوَا بَجُورَا يَغْجَالُ ۲ دَاءُ كَطُوبِي نُوْلِي دَاءُ وَاسُوْهُي غَنَّتِي رَسِي ۲ . سَاوِيْهِبِي كُوُجَا اَنَا كَغْ غَطُوبِي كُوُ كُوُ نِي غَغْ كُوُ اُوُ سُوُ نِي . الْوَامُوْهُ تِيْرُوْ ۲ كَاي مَغْ كُوُ نُو . بِاَلِيك الْكُوُ غَطُوبِي كُوُ كُوُ تَمْتُوْ غَغْ كُوُ لَادِيغ اَتُوْ كُوُ نِي سِيغ . سَبَب دَاوُوْهُي كُوُ رُوُ : غَطُوبِي كُوُ كُوُ غَغْ كُوُ اُوُ تُوْ اِيكُوْ اُوْرَا بَا كُوُ س ، سَبَب مَرُوْ كَا كِي اِيغْجَال رُوْ سَا نِي اُوُ نُو .</p>	<p>kucuci sampai bersih. Seadanya teman ada yang memotong kukunya menggunakan giginya. Aku tidak mau ikut-ikutan seperti itu. Berbeda denganku memotong kuku pasti menggunakan pisau atau gunting. Karena nasehat guru: memotong kuku menggunakan gigi itu tidak baik, karena menyebabkan gigi cepat rusak.</p>
---	---

i. Bab IX: Sandangan (Pakaian)

Tabel 3.41

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">سَنْدَاغَانِ ۲</p>  <p>اَكُوْ غَرَّتِي ؛ يِيْن رَسِيْ عِي سَنْدَاغَانِ اِيكُوْ يِنْعَا نِي مَارَاغِ وَوُغْ كَمْ پَاوَاغِ . مُوْلَابِيْرُ بَاوُوْهُي فَا عَاءُ بُوْرُوْ : سُوْفِيَا اَكُوُ تَنَسَه رَسِيْ عَانِ . سَنْدَاغَانِ كُوُ اُوْرَا دَاءُ اَغْ كُوُ غَلِيْسُوْت - اَتُوَا غَلِيْمْفُوْهُ . سَنْدَاغَانِ كُوُ سِيغ دَاءُ اَغْ كُوُ سَكُوْلَه - سَاءُ تَكَا كُوُ سُوْغَا</p>	<p style="text-align: center;">Pakaian</p> <p>Saya tau, ketika pakaian bersih itu menyenangkan orang yang melihat. Maka dari itu benar nasehat pak guru: agar aku selalu menjaga kebersihan. Pakaianku tidak kupakai duduk melantai atau ngesot. Pakaianku yang kupakai sekolah, sesampainya dari sekolah lalu ku lepas dan aku letakkan di tempat baju. Aku lalu ganti pakaian yang biasa kupakai di rumah. Dulu ketika aku ganti baju yang lebar, yang aku pakai tidak kuletakkan pada</p>

<p>سكولاهان بجور داء لو كاري داء چطبلان اغ چطبلان - اكون بجور ساليين سنداغا كغ بياسا داء اغكو اناغ اومه . اكو ديي بينين بين ساليين سنداغان - سنداغانكو كغ لبار داء اغكو اوراداء چطبلان لاني كغ قرنه - داء كلامفر الكي باهي . بارغ الكودي اتور الكي فاء كورودنيغ بفاء كو - بجور فاء كورودو كا باغت . سا ايكي الكو اورا وافي ممبرانا ، افا دا وهي فاء كورودو اكو ماتوت ، بين داء راسا الكي قضي بنز - سبب بين الكوارف اغكو مانيه ايكو كاري ماء چك - اورا بلولاغ نلوع كامي ووع ارف بدوك فيتيك .</p>	<p>tempatnya, kuletakkan sembarangan saja. Setelah aku dilaporkan ke pak guru oleh bapakku, lalu pak guru marah sekali. Sekarang akutidak berani sembarangan, apa kata pak guru aku menurut, jika aku merasakan memang benar, karena jika aku mau memakainya lagi itu tinggal pegang, tidak linglung seperi orang mau mencuri ayam.</p>
---	---

j. Bab X: Sepatu, Sendal, Bakiyak

Tabel 3.42

Isi kitab	Terjemahan
<p>• سفاتو سندان - باكياء • الكو دوي سفاتو - سندان - لن باكياء . الكويين سكو له اغكو سفاتو ، بين تكا سكيغ سكو له سفاتو كودا چوفلو داء قرناهاكي اناغ فغكونان كغ قرنه بين نوجواغ كوله اتوامياغ لاغكار . الكو اغكو باكياء . دني سندان فرلوق كغكو سديان بين لوعا جمعا هان اتواسفادان . كابييه ماهو انا فغكونان ديوي . دا وهي بفاء لن اييو سفاتو كارو سندان الكو كودو</p>	<p>Sepatu, Sendal, Bakiyak Aku harus punya sepatu, sandal dan bakiyak. Ketika aku sekolah menggunakan sepatu, ketika datang dari sekolah sepatuku ku lepas ku tempatkan di tempatnya, ketika menuju qolah atau ke langgar aku memakai bakiyak. Kalau sandal diperlukan untuk persediaan ketika jum'atan dan sebagainya. Semua tadi ada tempatnya masing-masing. Nasehat bapak dan ibu sepatu dan</p>

<p>دَاءُ رُومَاتٍ . أَكُونُ رُومَاتٍ - أَسْرِ بَعْدَ دَاءِ لَا فِي لَنْ دَاءِ سَمِيرٍ . مُؤَلَّاسِجَانِ وَوَسْ رَادَا لَوَاسٍ - كَاتُونِي أَيَسِيهِ كَامِي أَنَا بَاهِي ، سِيغِ أَوْ رَاغْرِي - غَارَانِي يِينِ سَفَاوُ كُولُ سَنَدِ الْكُوتِنَسَهَ أَيَارُ . بَارِعْ كَانْجَاكُو دَاءُ كَنْبَانِي تُوْرَانِي ؛ سَاعِ أَيَكِي أَكِيهِ كَغْ فَدَاتِيْرُوْ كَابِيهِ فَبَاغَالْمِ كُوْ . الْكُوْ أَيَا نُوْلِي عَالْمِ بَفَاءِ لَنْ أَيُوْ . مُؤَلَّانِي الْكُوْ سَائِكِي تَمَبَهَ أَشْجَا تَيْكَانِي دَاوُوْ هِي بَفَاءِ لَنْ أَيُوْ . مَرْكََا بُوْ كَيْتِي فَيَحِي بَنْزَلَنْ بَاكُوْس .</p>	<p>sandal harus dirawat. Aku taat, sering kubersihkan dan kusemir. Meskipun sudah agak lama, kelihatan masih seperti baru saja, yang tidak tahu , menyebut sepatuku dan sandalku masih baru. Sekarang banyak yang mengikuti semua memujiku. Aku juga memuji bapak dan ibu. Makanya aku sekarang tambah memperhatikan nasehat bapak dan ibu. Karena buktinya memang benar dan baik.</p>
--	--

k. Bab XI: *Kaos Sikel lan Sapu Tangan* (Kaos Kaki dan Sapu Tangan)

Tabel 3.43

Isi kitab	Terjemahan
<p>كَاهُوْسِ سِيكِيْلٍ لَنْ سَاْفُوْتَعَانِ اَلْكَوْ أَيَا دِي تُوْكَوْ اَكِي كَاهُوْسِ سِيكِيْلٍ لَنْ سَاْفُوْتَاغْنِ دِيْنِيغِ بَفَاءِ . كُونَانِي كَاهُوْسِ سِيكِيْلٍ الْكُوْ غْرِي - مُؤَلَّانِي سَنَغِ بَاغْتِ . سَاْفُوْتَعَانِ كُوْ أَيَلَاغِ اِنَاغِ سَكُوْ لَاهَنْ ، اَلْكَوْ دِي دُوْ كَانِي بَفَاءِ - نُوْلِي دِي تُوْكَوْ اَكِي مَنِيهِ . لَنْ دِي دَاوُوْ هِي مَغْكِيْنِي : سَاْفُوْتَاغْنِ - اَلْكَوْ اَجَادِي كَاوِي دُوْ لَانَانِ - كُوْ دُوْ كُوْ - دُوْ كُوْ اِنَاغِ سَاكِ بَاهِي - يِينِ فَرَلُوْ بَاهِي لَا كِي دِي وَتُوْ اَكِي . كِيَا طَا كَغْبُوْ غُوْ سَا فِي بَرَاهِي لَنْ لِيَا فِي . يِينِ وُوْسِ رَا مَفُوْغِ دِي لَمْفِيْتِ مَانِيهِ لَنْ دِي لَبُوْ اَكِي اِنَاغِ سَا مَانِيهِ . سَا فَيَسَانِ اِيَكِي يِينِ اِيَلَاغِ مَانِيهِ اَكُوْ</p>	<p>Kaos Kaki dan Sapu Tangan</p> <p>Aku juga dibelikan kaos kaki dan sapu tangan oleh bapak, maka dari itu aku senang sekali. Sapu tanganku hilang di sekolah, aku dimarahi bapak, makanya dibelikan lagi. Dan dinasehati seperti ini : sapu tangan itu jangan dipakai mainan harus kamu tempatkan di tempatnya, kalau perlu saja baru dikeluarkan. Seperti untuk mengusap muka dan lain-lainnya. Ketika sudah selesai di rapikan lagi dan dimasukkan ke saku lagi. Sekali ini, kalau hilang lagi aku tidak mau membelikan lagi.</p>

<p>أَمْوَهُ نُو كُوَا كِي مَانِيَه . سَا اِي كِي سَا فُو نَا عَزَن كُوَا فُو رَا اِي لَ اِي لَاع ۲ مَر كَا اَكُو مِي تُو رُو ت . فِي تُو تُو رِي بِنَاء سَبْن ۲ رَا دَا ر كِ د بَعْمُو ر اِي غ كَال ۲ دَاء كُو نَبَه ، غَن تِي سَاء اِي كِي اِي سِه سَا كُو س بَاهِي .</p>	<p>Sekarang sapu tanganku tidak hilang-hilang karena aku taat perkataan bapak. Setiap agak kotor sepat-cepat kucuci , sampai sekarang masih bagus saja.</p>
--	---

1. Bab XII: Sekolah Madrasah

Tabel 3.44

Isi kitab	Terjemahan
<p>سَكُوْلَه مَدْرَسَه ۲ اَكُو وُوس رُو ع تَهُون اِي كِي سَكُوْلَه مَدْرَسَه . اَنَا اِي غ مَدْرَسَه اَكُو دِي اُو لَاع عِلْم وُرْنَا . لَن  دِي دِي دِي دِي كَبْرِي فَكْرِي كَع اُو تَمَا . اَكُو وِي س دِي وُ وُ لَاع عِلْم تَجْوِي د - عِلْم تَوْ حِي د لَن لِيَا مَنِيَه . لَن اَكُو اِيَا وُ س دِي وُ وُ لَاع طَا طَا كَرَا مَا . بِنَا لَن اِي سُو كَطَا رَا سَنَع بَا غَت بَارِع فِرْصَا يِي ن اَكُو مُو نَبَا ء فِتْر لَن مُو نَبَا ء بَكُو س طَا طَا كَرَا مَا كُو . تَن دَا نِي اَكُو دِي نُو كُوَا كِي كَلَامِي بَا كُو س بَا غَت . مَالَه بَا وُو هِي بِي سُو يِي ن وُ وُ س حَفْظ اَلْفِيَه اَرَف دِي نُو كُوَا كِي سَمِي دَا . كُو رُو كُوَا سَرِي ع دَا وُو هِي مَغْكِي نِي مُو رِي د اِي كُو يِي ن سَر كِف سِي نَا هُو - كَبْرِي عَرُو شُوَا كِي تَمْنَان نَلِي كَا دِي اُو لَاع</p>	<p>Sekolah Madrasah</p> <p>Aku sudah dua tahun ini sekolah madrasah. Di madrasah aku diajari ilmu banyak macam. Dan dididik budi pekerti yang utama. Aku sudah diajarkan ilmu tajwid, ilmu tauhid dan lain-lainnya. Dan aku juga sudah diajari tata karma. Bapa dan ibu terlihat senang sekali ketika tahu aku tambah pintar dan tambah baik tata kramaku. Nyatanya aku dibelikan baju bagus sekali. Justru nasehat nanti ketika khatam alfiyah mau dibelikan sepeda. Guruku sering berkata begini: murid itu jika rajin belajar, mau mendengarkan dengan baik ketika diajari gurunya, dan tertib belajar ketika dirumah, itu besok bisa jadi pemimpin yang sempurna. Setidaknya tidak akan menyesal ketika sudah dewasa.</p>

<p> كُورُونِي - لَنْ أَجَلُ سِينَا هُوِيَيْنِ أَنْسَاغِ أَوْمَهْ - اِيكُونِي سُوْءَ بَكَالِي بِصَادَادِي - فِيمِيْفَيْنِ كَغْ سَمْفُورَنَا . أَوْمَانِي بَكَالِ أَوْمَانِي وَوَسْ أَدِي وَاصَا . دَاوُوْهِي كُورُوْمَغْ كُونُوْ اِيكُوْدَاءِ اِيْلِيْعِ ، اَكُوْ كَفِيْعِيْنَ بَيْسُوْءَ دَادِي فِيمِيْفَيْنِ اِسْلَامِ كَغْ سَجَاتِي كَغْ چُوْ كُوْفِ فَعَالَا مَا نِي لَنْ عِلْمُونِي </p>	<p>Perkataan guruku seperti itu kuingat- ingat, aku ingin nanti menjadi pemimpin Islam yang sejati yang cukup pengalaman dan ilmunya.</p>
--	---

m. Bab XIII: *Budal Menyang Sekolahan* (Berangkat ke Sekolah)

Tabel 3.45

Isi kitab	Terjemahan
<p> بُوْدَالِ مِيَاغِ سَكُوْلَاهَنْ اِيْسُوْءَ كِيْرَا جَمِ سَتَغَهْ نِيْمِ كُوْوَسْ تَاغِي نُوْلِي اِيْغَبَالِ اَدُوْسْ لَنْ وُضُوْءِ بِنَجُوْر صِلَاةِ جَمَاعَهْ اِيْغِ لَاشْ كَارِ كَارُوْ كُوْچَا اَكِيَهْ . رَا مَفُوْغِ صِلَاةِ بِنَجُوْر دَرِيْسِ قُرْآنِ سَاوَاتَارَا . بِنَجُوْر كَامَرِ كُوْدَارِ سِيْكِي لَنْ بَانَجُوْر طَاطَا ١ - بُوْ كُوْ لَنْ فَرَابُوْتِ كَغْ </p>  <p> فَرَلُوْدَاءِ چَاوِيْسَاكِي - بِنَجُوْر غِيْرَ اَسْ غُنْتِيْنِي كِيْچَا كُوْ - اَكُوْ نِيْلِيْتِي لَنْ اِيْلِيْعِ وُوْلَا غَانِ وَيْغِي بُوْءِ مَنَاوَا مَغْ كُوْدِي دَاغُوْفَاءِ كُورُوْ - اَجَا </p>	<p style="text-align: center;">Berangkat ke Sekolah</p> <p>Pagi-pagi kira-kira jam setengah 6 aku sudah bangun lalu cepat-cepat mandi dan wudhu lalu sholat jama'ah di langgar bersama banyak teman. Selesai sholat lalu membaca Qur'an sedapatnya. Lalu kamarku kubersihkan dan menata buku-buku dan peralatan kumasukkan. Lalu santai sambil menunggu temnku. Aku meneliti dan mengingat-ingat pelajaran kemaren. Siapa tahu nanti ditanya pak guru, jangan sampai aku tidak bisa menjawab. Sebentar lagi aku pamit lalu berangkat. Sesampainya aku di sekolah lalu senang-senang bermain bersama teman-teman. Tapi tidak terlalu lama</p>

<p>عَنْتِي أَكُو أَوْرَابِصَا جَوَاب . سَدَيَا مَانِيَه أَكُو قَامِيَت نُؤِي بُوْدَال . سَاءَتَا كُوَاغ فَمُوَلَاغَن (مَدْرَسَه) بَنْجُور فَبَا سَنَع ۲ دَوْلَانَان كَارُو كُونَجَا ۲ اَكِيَه . نَعِيغ اَوْرَا اَنْتَ اَسُووِي بَنْجُور كَرُو عُوْبِيَل . اَكُو سَاءَ كُونَجَا بَنْجُور فَبَا بَارِيَس لَنْ نُؤِي مَلْبُوَاغ سَاءَ جَرُونِي فَمُوَلَاغَان اَكُو لَنْ كُونَجَا ۲ اَوْرَا فَا رَاغ كُوِيُون . اَكُو سَا كُونَجَا كُوْدُو كَغ اَنْتَ ۲ لُوُوِيَه ۲ بَيْن فَاءَ كُوْرُو وُوَس مَوْلَاهِي مَوْلَاغ . فَاءَ كُوْرُو صَبْر بَاغْت ، نَعِيغ بَيْن اَنَا بُوَجَه كُوِيُون اَنَا لَغ فَا مَوْلَاغَان يَا بَنْجُور دُوْكََا . اَكُو اَوْرَا وَا لَغ كُوِيُون اَغ فَمُوَلَاغَان . مُوْبَدَاءِ دِي دُوْكََا لِي</p>	<p>lalu terengar bel. Aku dan teman-teman lalu baris dan baru masuk pelajaran. Aku dan teman-teman tidak boleh bercanda. Aku dan teman-teman harus tenang, lebih-lebih jika pak guru sudah mulai mengajar.pak guru sabar sekali, tapi jika da anak bercanda di dalam pelajaran ya langsung marah. Aku tidak berani bercanda dalam pelajaran, tambah dimarahi.</p>
--	---

n. Bab XIV: *Ana ing Jerone Pamulangan* (Ada di Dalam Pembelajaran)

Tabel 3.46

Isi kitab	Terjemahan
<p>۞ اَنَا لَغ سَاءَ جَرُونِي فَمُوَلَاغَن ۞ وِيغِي فَاءَ كُوْرُو فَا رِيغ نَصِيحَه مَرَاغ فَا رَا مَرِيْد . فَاءَ كُوْرُو اَوْرَا رَا نَا فَاغْبَا لِي هِي بَيْن اَنَا مَرِيْد كَغ اَوْرَا زِي مَافِي تُوْر . مَوْلَا سَا اِيكِي اَكُو لَنْ كُونَجَا ۲ فَبَا غَانِي ۲ اَفَا دَا وُهِي فَاءَ كُوْرُو دِي تُوْر وُت . سَمُوْغَصَا مَوْنَعَصَا</p> 	<p>Ada di Dalam Pembelajaran</p> <p>Kemaren pak guru memberi nasehat kepada para murid. Pak guru berpikir tidak menyukai jika ada murid yang tidak menerima nasehat. Mulai sekarang aku dan teman-teman berhati-hati apa perkataan pak guru di taati. Setiap waktu aku bersama temn-teman sudah masuk pelajaran lalu duduk tenang. Jika pak guru mulai</p>

<p>اَكُوَسَاءُ كُوَيْجَا وُوسَ فِدَا مَلْبُوَاغَ فَمُوَلَاغَن يَا نُؤَلِي فِدَا لُوَعْبُوَاغَةَ اَنْتَحْ . يَبِيْنُ فَاَاءُ كُوُوَرُو وَيُوِيْتُ مُوَلَاغَ - اَكُوُ كَابِيَّهَ يَا نُؤَلِي فِدَا ا نَبْعَلْبِيَاكِي . اَنْوَرَانِي يَبِيْنُ اَكُوَا تُوَا كُوَيْجَا اَرْفُ تَا كُوْنُ اَنْوَا جَوَابُ فَيَتَا كُوْنُ كُوْدُو يُوُوْنُ اِذْنُ دِيَسِي كُنْبِي غَا جُوُعْ . اَنَا اَعْ سَا جَرُوْفُ فَمُوَلَاغَن - فَاَاءُ كُوُوَرُو تَنْسَهَ كَلِيْلِيغَ يَبِيْنُ اَنَا بُوُوَجَهَ مَا جَا مَرِيْفَانِي كَفَارُ كُنْ كَارُو بُوُوُوْنُ اَوْ رَا فَاَرْعْ . يَبِيْنُ اَنَا بُوُوَجَهَ كَطُوَهَ يَبِيْنُ نُؤَلِيْسُ مَقْسِيْنِي كُوُوَجَارُ كَا جِيْر - اَنْوَا عَطُوَهِي سَنْدَاغَن لَنْ تَاغَن - فَاَاءُ كُوُوَرُو بَجُوْرُو دُوُوَا دَارِي اَكُوُوَا يَا بَجُوْرُو غَا قِي اَبَاغْت . دَا وُوَهِي فَاَاءُ كُوُوَرُو مَعْكِيْنِي : التَّظَاْفَةُ مِنْ اِلْيْمَانُ تَبَكْسِي رَسِيْكَانُ اِي كُوُسْتَعَه سَعَكْ اِيْمَانُ .</p>	<p>mengajar, semua lalu memperhatikan. Peraturannya jika aku atau teman-teman mau bertanya atau menjawab pertanyaan harus minta ijin dulu dengan angkat tangan. Di dalam pelajaran pak guru selalu keliling jika ada anak membaca tidak menyimak buku, tidak boleh. Jika ada anak malas untuk menulis, tintanya pulpen kocak-kacir (tidak rapi), atau blepotan mengenai pakaian dan tangan, pak guru lalu marah, lalu aku harus hati-hati sekali. Kata pak guru begini: Annadhoofatu minaliimaan, artine kebersihan itu sebagian dari iman.</p>
--	--

o. Bab XV: Ziarah ing Daleme Pak Cilik (Berkunjung ke Rumah Paman)

Tabel 3.47

Isi kitab	Terjemahan
<p>زِيَارَةُ مِيَاغَ دَالْمِي فَاَاءُ جِيْلِيَا دِيْكَ اُوُعْكَاهَ هَا نِ كَاهِي سَكُوَلَا هَا كُوُو لِيُوُوَرُ فَيَتُوُوُعْ دِيْنَا . اَكُوُو دِي اَجَاَاءُ بَعَاَاءُ زِيَاْرَه مِيَاغَ فَاَاءُ جِيْلِيَا اِغْ سُوُوَرَا بِيَا . اَكُوُو نُؤُوَمَقَاَاءُ سَفُوُوَرَا اِيْسْفَرِيْسُ . يَارْغُ تَكَا اِغْ سُوُوَرَا بِيَا فَاَاءُ جِيْلِيَا بُوُوُعَهَ بَاغْت - اَكُوُو دِي تَا كُوُوْنِي وَرْنَا ، دِي تَا كُوُوْنِي وُوسَ كَلَاْسَ فَيَا ؟ بِيْجِيْنِي كَا قَرِيْبِي ؟ اَكُوُو لَيْسِيْنُ بَاغْت ، تُوُوَجُوْتِي بِيْجِيْكَو اُوُوَرَا نِ اِلْيْمَانِي . فَاَجِيْلِيَا</p>	<p>Berkunjung ke Rumah Paman</p> <p>Saat kenaikan kelas waktu itu, sekolahku libur 7 hari. Aku diajak ziarah ke rumah paman di Surabaya. Aku naik kereta api ekspres. Setelah sampai Surabaya pamanku gembira sekali, aku ditanya macam-macam. Ditanya sudah kelas berapa? Bagaimana nilainya? Aku malu sekali, untungnya nilaiku tidak ada angka limanya.</p>

دَادِي كَفَلَا بُورُونَ اِنْعَ مَدْرَسَةَ ثَانَوِيَّةٍ.



دَاوُوْهِي فَاءِ جِيلِيكَ : بَيْسُو تَلُوغْ تَهُونِ
مَانِيَهْ اَكُوْدِي كُونِ سَكُوْلَهْ مَدْرَسَهْ ثَانَوِيَّةِ
اِنْعَ سُوْرَابِيَا ، اَكُوْبُوْعَهْ بَاغْتِ . دَالْمِي
فَاءِ جِيلِيكَ اَوْرَاكْدِي - نَعْبِيحْ رَاچِينْ بَاغْتِ
فَهَانَ كَغْكُو تَمُوْنِي تَامُو اَنَا دِيُوْمِي ، فَهَانَ كَغْكُو
سَارِي - فَهَانَ كَغْكُو دَاهَا زَلَنْ كَغْكُو سِيْنَا هُو

فُوْتَرَانِي - كَابِيَهْ دِيُوْمِي ٢ ، رَاچِينْ بَاغْتِ
اَوْرَانَا سَنْبَاغْنِ كَغْ فَاْتِيحْ كَلِيُوِيْرْ كُوْلَاهِي
بَرْسِيَهْ - كَاكُوْسِي بَرْسِيَهْ - وَيْسِي جِكَاكْتِ
كَابِيَهْ سَرُو اَبَرْسِيَهْ - سَنْغْ بَاغْتِ اَكُو. مَالَهْ ٢
اَكُو كَلِيغْنَانْ دَاوُوْهِي فَاءِ بُورُو ، مَرْكَا اَنَا
سِيكُوْرَاكْ اَوْنِيْنِي مَغْكِيْنِي : اَلْتَطَاْفَهْ مِنْ
اَلْاِيْمَانِ . اَكُو مَا تُوْرَمَرَاغْ بِنَاءْ مَغْكِيْنِي :
فَاءِ فَاءِ : مَغْكِيْنِي بِيْنِ سَمْفُونِ وَاغْسُوْلِ دَاتِغْ
كِرِيْنَا - مَوْغْجَا كِرِيْنَا نِي دِي اَتُوْرَسِيغْ رَاچِينِ
كَادُوْسِ دَالْمِي فَاءِ جِيلِيكَ . بِنَاءْ اَوْرَا
مَغْسُوْلِي دَاوُوْهِي - مَمُوْعْ بُوْمُوْجِغْ . فَاچِيلِيكَ
دَاوُوْهِي مَغْكِيْنِي : اِيَا نَاءْ بَاكُوْسِي بِيْنِ كُوْمِي

بِيصَا . اِيكِي لُوْدَاءْ وَيْهِي شِيْعَهْ - تُوْعْجَاكَلِي
كَغْ دَاءْ وُوْلَاغَاكِي مَرَاغْ مِرْدَكُو . دَلُوْوَاغْ سَاءْ
لَمِيْرَدَاءْ مَمْفَانِي ، بَارِغْ دَاءْ وَاچَا اُوْبِيْنِي
مَغْكِيْنِي :

Pamanku menjadi kepala di madrasah tsanawiyah. Kata paman: Besok 3 tahun lagi aku disuruh sekolah di madrasah tsanawiyah Surabaya, aku senang sekali. Rumah paman tidak besar, tetapi sering sekali dijadikan sebagai tempat terima tamu dan undangan, tempat untuk tidur, tempat untuk makan dan belajar putra-putranya semua tamu, rajin sekali tidak ada pakaian yang berserakan, kamar mandinya bersih, WCnya bersih, sudah kecil semua tapi juga bersih, senang sekali aku. Tiba-tiba aku ingat pesan pak guru, karena ada pigura yang bertuliskan begini:

Annadhoofatu minaliimaan. Aku berkata begini ke bapakku: Pak-pak, nanti kalau sudah pulang sampai rumah, mari rumahnya diatur yang rajin seperti rumahnya paman. Bapak tidak menjawab pertanyaan, namun hanya berdehem, paman berkata begini: iya nak, bagus jika kamu bisa. Iki lho saya beri syi'ir, yang sama dengan yang aku ajarkan ke muridku. Meskipun satu lembar aku terima, ketika aku baca bunyinya begini: Sikap rajin-rajin halus # Itu menurut Allah bagus

Orang yang melihat akan senang #

<p>لَا كُوسْرَكَبَ - رَاجِحِزْ أَلْوَسْ وَوَعَلَمَّ يَأْوَعُ تَمْتُوسَعُ رِيْدُ إِغْكَعْ بَمَنْ فِينْتِزْ بَيْسُوْ رِيْدُ كَابِيَهْ بَكَالْ مُؤَلَاوِيُوْبِتْ لِيْكَ مَوْعَصَا أَرْفْ غُوْدُوْهْ مَسْطُرْ نَنْدُوْ أَرْفْ مَعَانْ كُوْدُوْ غَلِيُوْتْ أُوْكَوْ وَوَعَلَمَّ أَرْفْ فِينْتِزْ هَاهَا هَاهَا هَاهِيْ هَاهِيْ اِيْكَوْ مَوْعُكُوْهْ اَللّٰهُ بَاكُوْسْ اِيْ قَا دَاغْ اُوْرَا هَتْغْ كُوْدُوْرَا حِيْنْ اَجَا مُوَلِزْ دَا دِيْ قِيْمِيْفِيْنْ تَرْكَنَالْ اَجَاوِيْ يِيْنْ رَكَصَا سَفَا كَسِيْتْ مَسْطُرْ كُوْجُوْرْ اَجَا مَوْعْ كُرُوَاتْ كُرُوْتْ كُوْدُوْوَ اِيْ كَسَلْ بَنْتِزْ بُوْجَهْ كَسِيْتْ بَكَالْ بَا لَاهِيْ</p>	<p>Hati terang tidak gelap Murid yang senang akan pintar # Harus rajin jangan malas Besok semua murid akan # Jadi pemimpin terkenal Maka mulai sekarang # Jangan takut jika sengsara Mau memetik pasti menanam # Siapa malas pasti hancur Mau makan pasti menanam nasi # Jangan hanya ngunyah-mengunyah Juga orang yang mau pintar # Harus berani capek berjuang Hahahahahehehe # Anak malas akan belahi</p>
---	--

p. Bab XVI: Pengadatan kang Ora Apik (Kebiasaan yang Tidak Baik)

Tabel 3.48

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">﴿ فَعَادَاتَانِ كَعُ أَوْرَابِجِيْكَ ﴾</p> <p>اَنَا عَ كِيُوَاتَعْنِيْ مُؤَلَاغَانْ اَكِيَهْ بَاكُوْلَا كَعُ فَا بَادُوْدُوْلْ بَجَانْ ، بَجَانِيْ اُوْرَا دِيْ تُوْتُوْفِيْ ، دَا دِيْ جَا بَا كَبْنَاعْ كَنَابْدُوْبْ اِيَا فَا دِيْ رُوْبُوْعْ لَالُرْ . يِيْنْ وَا يَهْ غَا سُوْ بُوْجَهْ ۲ فَا كُوْمُرُوْبُوْتْ فَا بَا جَانْ - عُنْتِيْ بَاكُوْلِيْ اُوْرَا كَاتُوْنْ بُوْكَوْعِيْ . اَكُوْبِيْنْ اَرْفْ بُوْدَالْ سَكُوْلَهْ - وُوْسْ دِيْ فَا رِيْثِيْ سَا رَا فِزْ دِيْسِيْكَ دِيْنِيْعْ سِيْ اِيْبُوْ . بِنَاءْ اُوْرَا مَارْغَا كِيْ اَكُوْبَجَانْ كِيَا بُوْجَهْ اَكِيَهْ ۲ . جَارِنِيْ بِيْصَا اَعْبَكْمُوْ كَصِحَاتِنْ . دَا وُوْهِيْ بِنَاءْ كَعُ كِيَا مَعْكُوْ نُوْ اِيْكَوْ فَيُحِيْ بَنْتِزْ . سَبَبْ بُوْكَتِيْنِيْ</p>	<p style="text-align: center;">Kebiasaan yang Tidak Baik</p> <p>Di kanan kirinya sekolah banyak penjual yang menjual jajan. Jajan tidak ditutupi , jadi diluar mudah terkena debu juga dikerumuni lalat, jika waktunya istirahat anak-anak berebutan jajan, sampai penjualnya tidak kelihatan pantatnya. Aku jika mau berangkat sekolah, sudah diberi makan oleh ibu. Bapak tidak memperbolehkan aku jajan banyak- banyak seperti teman-teman. Katanya bisa mengganggu kesehatan. Katanya bapak yang seperti itu memang benar.</p> <p>Karena buktinya teman-temanku</p>

<p> كُونِجَامْ كُوَ اسْرِيغْ لَارَا ، تَغِيغْ اَكُوَارَاغْ بَاغْتِ . دَاوُوَهِي بَغَا مَغْكِيغِي : نَاءْ كُوَوِي اَجَاچُو بَجَانْ اَنَاغْ دَا لَانْ ۲ - سَبَبْ جَجَانِي دِي اَسْدُو كِي لَالَزَلِنِ دِي اِيْسِيغِي . يِينْ كَفِيغِيغِي اَفَا مْ پُوُونْ بَاهِي كَارُو اِيْبُو - مَغْكُو كَارِيْبِي دِي كَاوِي كَا كِي . </p>	<p> sering sakit, tapi aku hamper tidak pernah. Perkataan bapak begini: jika kamu jangan sekali-kali jajan di jalan, karena jajannya dihinggapi lalat buang kotoran. Jika ingin sesuatu minta kepada ibu, nanti biar dibuatkan. </p>
---	--

q. Bab XVII: *Wektu Libur* (Waktu Libur)

Tabel 3.49

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;"> وقتِ لیبور </p> <p> اَكُو دُوَوِي كُونِجَا اَرَانِي لِيْب، دِيُوِي كِي سَتِيغْ بَاغْتِ مَرَاغْ بَارِيْس . يِينْ نُوْجُو لِيْبُوْر كُونِجَا اِنِي دِي كُو مَقُو لَا كِي ، اَكُو اِيَا مِيْلُو ، بَتَجُوْر دِي كُونِ بَارِيْس . دِيُوِي كِي اِنِطُوْمْ اِنِي سِيغْ دَا دِي فِيمِيغِيغِي . دِيُوِي كِي اُوْرَا مِيْلُو بَارِيْس تَغِيغْ مَرِيْنَتَاهِي بُوْچَهْ اُوْرَا اُوْلِيَهْ مَلَاكُو يِينْ دُوْرُوْغْ دِي اَبَا اِنِي ، سُوَارَانِي دِي كَبِيْلَا مَلَاكُو جَا لَنْ - بَرَهَنْ قِتْ !! يِينْ اِنَا سِيغْ سَالَهْ لَاكُونِ - اِيَا بَتَجُوْر دِي سَرِيغِي اَفَا اِيْتُو ؟ تِيْدَاءْ بَاكُوْس ؟ قَرَاهَا تِيْكَنْلَهْ ! يِينْ فَا اَكُوْرُو نُوْجُوْ فَرِصَا - لِيْبِ دِي اَلْمْ ، مَالَهْ مُوْنِي مَغْكِيغِي : وَاَهْ كُوَوِي اِيْكِي اِيْسِيَهْ چِيلِيكْ وِيْس سَتِيغْ دَوْلَانَانْ كَامِي غُوْنُو . وَاَهْ بَكَالِي كُوَوِي اِيْكِي دَا دِي قَرَجُوْرِيْتِ قُبِيْلَا تَانَهْ اِيْبِي . </p>	<p style="text-align: center;"> Waktu Libur </p> <p> Aku punya teman namanya labib, anaknya suka sekali kepada baris. Jika menuju libur teman-temannya dikumpulkan, aku juga termasuk, lalu disuruh baris. Dia pura-pura yang menjadi pemimpin. Dia tidak ikut baris tapi memerintah anak tidak boleh berjalan jika belum diberi aba-abanya. Suaranya di besar-besarkan. Ja...lan, berhen...tiiii!!! Jika ada yang salah sikapnya, ya langsung dimarahi: Apa itu? Tidak bagus? Perhatikanlah!! Jika pak guru melihat, labib dipuji. Malah bilang begini: Wah kamu ini masih kecil sudah senang bermain seperti itu, wah, nantinya kamu ini jadi prajurit pembela tanah air. </p>

r. Bab XVIII: *Ibune Gerah* (Ibunya Sakit)

Tabel 3.50

Isi kitab	Terjemahan
<p style="text-align: center;">﴿ اَيْنُونِ كِرَاه ﴾</p> <p>مَسْمُودٌ فَيُنِي كَالْبُؤُوجِ كَعِ نَيْتِي - نَلِيكَ اَيْنُونِ كِرَاه ، دِيُونِ كِن تَنَسَه غَلِيغ ٢ عَاكِي مَرَاغ اِدِينِي ، اِيَايَا كُو سَعِيد لَن سَعِيدَه مَفَكِينُو</p>  <p>دِيكَ دِيكَ ١ سَأَايَا اَيْنُونِ لَآكِي كِرَاه ، اَيُو فَا بَادُو لَانَان - نَعِيغ اَجَارَا مِي ٢ مُونِدَاغ اَيْنُونِ اَوْرَا يِيصَا سَارِي . اَقْبَاء اَيْنُونِ مَسْمُود اَرَانِي سَعَادَه اَوْرَا مِيلُو دُو لَانَان مَرَاكَا وُوس رَا دَا كَبِي . نَلِيكَ اَيْنُونِ كِرَاه دِيُونِ كِن تَنَسَه غَلَا دِيغِي سَد يَلَا ٢ مَارَك ٢ مَرَاغ اَيْنُونِ كَارُو مَاتُوْر فُونِيكَ لَو بُو - كُو لَا اَتُوْرِي دَا هَار بُو بُوْر سُوْفُوْر اِيغَا لَ وَالْوَيَا . اَيْنُونِ مَسْمُودِي : اَعْكِيْر ! وَاتَا كَ لَآ كُو مَو كَع قَرَا يُو كَا اِي كُو وُوس دَا دِي تُوْمَا كَع كَبِي ، اَتِي كُو بُوغَه بَاغْت . سَبَب كُو وِي سَادُو لُوْر مُو فَا بَادُو وُوسِي كِيْرَا ، فَدَا عَرِي يِيغ اَيْنُونِ كِرَاه ، كَع مَع كُو نُو مَاهُو يِيصَا غِيغَا لَآ كِي وَا رَا سِي لَآ رَا كُو ، وِيْس - كَا نَا - فَا بَادُو لَانَان نَعِيغ اَجَارَا مِي ٢ .</p>	<p style="text-align: center;">Ibunya Sakit</p> <p>Mas'ud panji termasuk anak yang mengerti, ketika ibunya sakit, dia selaku mengingat-ingatkan kepada adiknya yaitu Sa'id dan Saidah begini: Dek-dek, sekarang ibu sedang sakit, ayo bermain, tapi jangan keras-keras tambah ibu tidak bisa tidur. Kakak perempuan Mas'ud namanya Sa'adah tidak ikut bermain karena sudah besar. Ketika ibunya sakit dia selalu melayani sebentar-sebentar menawarkan kepada ibunya dengan berkata: Bu saya persilahkan makan bubur agar sepat sehat. Ibunya menjawab: Setiap sikapmu yang baik itu jadi obat yang besar, hatiku senang sekali. Karena kamu dan saudara-saudaramu punya kira-kira, sama-sama tau jika ibumu sakit, yang seperti itu tadi bisa memudahkan sembuhnya sakitku, sudah sana mainan tapi jangan ramai-ramai.</p>

awak (Anak yang Cuek)

Tabel 3.51

Isi kitab	Terjemahan

<p>بَوَّحَّةٌ كَعَّ جُؤَوَاوَاكُ ۞</p>	<p>Anak yang Cuek</p>
<p>سِتِّي جَهْوَلَهْ اِيكُو - سَجَان بَوَّحَّة وَادُون تَوْبِع سَوَارَانِي بِنْتَر - كَاي بَوَّحَّة لَانَاغ . يَسَانِي يِين بُونْمَان اِيَا بِنْتَر - عَنِّي - اَوْرَا فَانْتَس . تَوَجُو سَاوِي بِي دِينَا جَهْوَلَه مَا تَوْر مَرَاغ اِينُونِي ، دِيُونِي اَرَف تُو كُو بُو كُو - دَا دِي پُوون دُو وِي ت . اَعْكُونِي مَا تَوْر بِنْتَر بَاغْت - عَنِّي كَاي وُوغ پِنْتَا ۞ . تُولِي اِينُونِي دَا وُوه -</p>	<p>Siti Majhulah itu meskipun anak perempuan tapi suaranya keras, seperti anak laki-laki. Biasanya jika berbicara juga keras sampai tidak pantas. Suatu hari Majhulah berbicara pada ibunya, dia mau membeli buku jadi minta uang. Caranya berbicara keras sekali sampai seperti orang yang membentak. Akhirnya ibunya</p>
<p>مَتَكِينِي هَن جَهْوَلَه - اَلْوَانِي اَوْرَا بُو دِيك - اَلُو اَوْرَا كُو فُو ك - لَن اَلُو اَوْرَا اَدُوَه ، كَنَا اَفَا اَعْكُونُو مَا تَوْر</p>	<p>berbicara seperti ini: Hai Majhulah aku ini tidak tuli aku tidak sakit</p>
<p>كُوَهْ كِيَا مَتَكُونُو بِنْتَرِي ، اِيكُو كَلَا كُو هَان كَعَّ اَوْرَا بِيك - كُو دُو كُوَهْ مَارِينِي ، يِين بُونْمَان كُو دُو لُون ۞ - سِي كِيَا كَعَّ كُوَهْ اَوْمُوغِي وُوَس كَرُوغُو . كَلَا كُو هَانُو كَعَّ كِيَا مَتَكُونُو اِيكُونِي اَوْرَا كُوَهْ مَارِينِي - اَع تَمْبِي كُو وِي بَكَال دِي بَكِيغِي وُوغ اَكِيَه . وُوغ ۞ مَسْطِي قِدَا غَارَانِي يِين كُو وِي بَوَّحَّة كَعَّ جُؤَوَاوَاكُ . اَلْحَمْدُ لِلّٰه - سَاء اِيكِي جَهْوَلَه وَوَس بِيك اَوْرَاهُو جُؤَوَاوَاكُ .</p>	<p>telingadan aku juga tidak jauh. Kenapa caramu bicara seperti itu kerasnya? Itu sikap yang tidak baik, harus kamu hentikan, jika berbicara harus pelan-pelan, sekiranya yang kamu bicarakan sudah dengar. Sikapmu itu jika tidak kamu hentikan, nantinya kamu akan tidak disukai banyak orang. Orang-orang pasti menyebut kamu anak yang tidak peduli (cuek). Alhamdulillah, sekarang Majhulah sudah baik, tidak pernah cuek.</p>

t. Bab XX: Adabe Nyuwun (Adab Meminta)

Tabel 3.52

Isi kitab	Terjemahan

Adab Meminta

Suatu hari Fatimah makan bersama bapak ibunya dan saudara-saudaranya, ditengah-tengah makan Fatimah mengulurkan gelas pada ibunya, dengan berbicara seperti ini: Isikan Bu gelasku ini! Ibunya diam tidak menjawab. Lalu Fatimah bicara kepada kakak perempuannya: Kak isikan gelasku ini, aku tersedak. Kakaknya juga diam saja, tidak menjawab dan tidak menoleh. Fatimah lalu diam saja dan berfikir, lalu mengerti jika caranya meminta tidak sopan sehingga didiamkan saja. Fatimah lalu berbicara lagi begini: Bu, apabila berkenan saya minta airnya. Mendengar bicaranya Fatimah seperti itu ibu dan kakaknya ikut tertawa. Bapak dan kakak laki-lakinya juga ikut tertawa. Fatimah rautnya malu, menyesal caranya tidak hati-hati.

ادَابِيَّيُّوْت

سَجِي دِينَا فَاطِمَه مَعَانِ بَبَارَعَانِ كَارُو
 بَعَا اِيْبُوْنِي لَنْ دُولُوْرَارِي ، تَغَاه ۲ هِي
 مَعَانِ فَاطِمَه عُوْلُوْغَا كِي بَلَا سْرَا ع اِيْبُوْنِي ،
 كَارُو مَا تُوْر مَعَكِيْنِي : لَيْسِيْنَنَا - بُو - بَلَا سْكُو
 لَيْكِي - اِيْبُوْنِي مَنَعْ بَاهِي اُوْرَا يَاهُوْرِي . نُوْلِي
 فَاطِمَه مَا تُوْر سْرَا ع اَمْبَا يُوْنِي : اَمْبَاءِ اِيْسِيْنَنَا
 بَلَا سْكُو اِيْكِي - كَابِي - اَكُوْ كَسْرَتِيْن . اَمْبَا يُوْنِي



اِيَا اُوْ كَا مَنَعْ بَاهِي ، اُوْرَا سَمَا هُوْر لَنْ اُوْرَا نُوْلِي .
 فَاطِمَه نُوْلِي مَنَعْ بَاهِي كَارُو فِكْرِي ، نُوْلِي عَرْتِي
 يِيْنِ اَعْبُوْنِي يُوْوُنْ اُوْرَا اَتُوْرَان - مُوْلَانِي دِي
 اَنْعَا كِي بَاهِي . فَاطِمَه نُوْلِي مَا تُوْر مَنِيَه مَعَكِيْنِي
 بُو - مَنَاوِي كَفَارِ عْ كَاوُوْلَا يُوْوُنْ تُوْيَا نُوْنِ ،
 كَرُوْعُوْ اَتُوْرِي فَاطِمَه كَا ي مَعَكُوْنُو - اِيْبُوْنِي
 لَنْ اَمْبَا يُوْنِي فَبَا اَعْبُوْنِي . بِنَا نِي لَنْ -
 كَا كَا عِي اِيَا سِيْلُوْ اَعْبُوْنِي . فَاطِمَه سَمُوْنِي
 اِيْسِيْن - كَسُوْنِ اَعْبُوْنِي اُوْرَا عَا نِي ۲ .

u. Bab XXI: *Nyiksa Kucing* (Menyiksa Kucing)

Tabel 3.53

Isi kitab	Terjemahan

پیتکصا کوچیغ	Menyiksa Kucing
<p>سَخَاوِي كِبَطِيغِ بَاغْتِ كَارُو كُوچِيغِ . يِينِ اِنَاغُوْمَهْ كَاتُونِ اَنَا كُوچِيغِ - نُؤْلِي دِي فَنُطُوغِ ، كَادَاغِ كُوچِيغِي عَنِّي كَلْمَتَا . نُؤجُو سِجِي دِيْنَا - دِيُوِي كِي لَآكِي رَم - رَم اَيَامِ آرَفِ نُؤرُو ، دُوْمَادَا اِنَا اُولَا كَبَدِيغِي سَاءِ جَمْعُوْلِ سِيكِيْل . آرَفِ مُوْعَكَاَهْ اَسَاغِ رَانَجَامِي سَخَاوِي - اُولَا دُوْرُوغِ عَنِّي نِيصَا مُوْعَكَاَهْ دُوْمَادَا اِنَا وَيَسْرُدِي سَرَبُو كُوچِيغِ كَرِي سَاوِي دِي فَنُطُوغِي سَخَاوِي . اُولَا لَن</p>	<p>Sakho itu tidak suka sekali pada kucing. Jika dirumah terlihat ada kucing lalu dipukul , kadang-kadang kucingnya sampai lemas. Pada suatu hari dia sedang mengantuk mau tidur, tiba-tiba ada ular besar sebesar jempol kaki. Mau naik ke ranjang sakhowi, ular belum sampai bisa naik tiba-tiba sudah diserbu kucing yang biasanya dipukul Sakhowi. Ulangannya dikunyah sampai hancur-hancur, Sakhowi menjerit, ibunya lari-lari. Setelah ibunya mengerti yang seperti itu lalu berbicara seperti ini: Ya ini kucing yang biasanya kamu pukul sampai luka-luka. Ternyata menjadi sebab selamatmu dari bahaya. Coba lihat seumpama tidak ada kucing ini, bisa jadi digigit ular itu. Sejak saat itu Sakhowi tidak pernah memukul kucing, karena khawatirnya ada ular lagi.</p>
	
<p>دِي كَهْ عَنِّي اَجُوْر ، سَخَاوِي اَنْجَرِيْت ، اِيْبُونِي مَلَايُوْر . بَارَغِ اِيْبُونِي فِرْصَا كَغِ سَغَلَا اِيْكُو بَجُوْر دَاوُوَهْ مَغْكِيغِي : يَا - اِيْكِي كُوچِيغِ كَاوِيغِي كُو فَنُطُوغِي عَنِّي اَمُوَهْ ۲ . تِيْبَانِي دَادِي سَبَبِ سَلَامَتِي مُوْسَغَلِكِيغِ بَيَا يَا . چُوْبَا ظَاهِرِي - اُوْفَا اُوْرَا اَنَا كُوچِيغِ اِيْكِي - رَانَسِيْدَا دِي چُو كُوْتِ اُولَا كُوْوِي . وَيُوِيْتِ اِيْكُو سَخَاوِي اُوْرَا وَايِي مُنْطُوغِي كُوچِيغِ - مَرَكَا كُو اِيْرِيغِي اَنَا اُولَا مَانِيَهْ .</p>	

v. Bab XXII: Nyelengi (Menabung)

Tabel 3.54

Isi kitab	Terjemahan

	Menabung
<p style="text-align: center;">پسلیتیغی</p> <p>منصور سبزی دینا منجی دی فارینی دوویت بقاءنی کاداغ استغه رفیه،</p>  <p>کاداغ سارویه - کاداغ اموغ ستالین دی فارینی فیزام باهی منجی انتیک کفکو بجان . سووی تیمبول فیکیزان مکنینی ؛ ایا - اکوایکی اینو سووی منجی ووس مقان وارک اناغ اومه - نعیغ دی فارینی دوویت فیزام تنسه انتیک باهی . اکو کنعیغین باغت دووی سفیدا . سالیکی اکو آرف پیلینی ، بین دی فارینی دوویت بقاء سارویه - آرف داء بجاء آکی کغ ستالی باهی لمون دی فارینی استغه رفیه ای آرف داء بجاء آکی کغ ستالی . دینی لیانی آرف داء چیلینی ، مغکونین ویرس کلومغوه آکیه آرف داء آنگو توکوسفیدا . تمقان ؛ فیکیزانی کغ مغکونو ماه دی تینداکی . بقاءنی بارغ فرصا -</p> <p>بوغه باغت . مولانی بین فارنیغ دوویت اورا تاهو کوراع سغکغ سغه رفیه - قولونی سوغیا اناکنی بیصا پیلینی - فاله بین فیئوجو باجی آکیه چو دی فارینی غنی سارنیغیت اتوالیغ رفیه . منصورین بجان تنف اورا فوجول سکغ ستالی ، ماله کاداغ مبار فینسان اورا بجان . مولانی اورا انرا سووی چیلینان</p>	<p>Mansyur setiap harinya selalu diberi uang ayahnya kadang –kadang setengah rupiah, kadang-kadang satu rupiah, kadang-kadang hanya sepertiga. Diberi berapa saja selalu habis untuk jajan. Lama kelamaan muncul pikiran begini: Ya aku ini pagi sore selalu makan kenyang di rumah tapi diberi uang berapapun selalu habis saja. Aku ingin sekali punya sepeda. Sekarang aku mau menabung, jika diberi uang bapak satu rupiah mau aku jajankan setengah saja. Lalu diberi setengah rupiah ya mau kubelikan yang satu. Jika yang lainnya mau kutabung. Maka jika sudah terkumpul banyak mau saya pakai untuk membeli sepeda. Benar: Pikirannya yang seperti itu tadi dilaksanakan. Bapaknya ketika tau senang sekali. Makanya jika memberi uang tidak pernah kurang dari setengah rupiah. Gunanya agar anaknya bisa menabung, apalagi jika untung mulai banyak nanti dikasih 5 ringgit atau 5 rupiah, Mansyur jika jajan tetap tidak lebih. Dari satu, terkadang juga tidak jajan. Makanya tidak sampai lama tabungannya cepat penuh, lalu dibelikan sepeda. Senangny tidak terkira, saking</p>

<p>إِيْتَكَانَ كِبَاءً ، نُؤَلِي دِي نُؤُكُوَاكِي سَفِيدًا . بُؤْغَاهِي أُورَا جَمَع - سَتُكِيخ بُؤْغَاهِي عُنْتِي لِيْعَاء . كُونِحَا كُجَانِي فِدَا كَاوُوء - سَمُوْفِي فِدَا كُنْيَعِين سَارُع دِي چَرِيْتَانِي دَالَان - سَا أَيَكِي كُجَانِي فَا دَابِيْرُو .</p>	<p>senangnya sampai loncat-loncat. Teman-temannya penasaran, semuanya bilang ingin. Setelah diceritakan jalannya sekarang sekarang teman-temannya mengikuti.</p>
--	--

w. Bab XXIII: *Bocah Nakal* (Anak Nakal)

Tabel 3.55

Isi kitab	Terjemahan
<p>بُؤْجَه نَاكَل طَلْحَه اِيَكُو كَالْبُو كُولُو غَانِي بُؤْجَه كَعُغ - مِسُوْر - اُورَا مِسُوْر فِينْتَرِي - نَقِيخ مِسُوْر نَاكَلِي . فَاء كُورُو بُولَا بَالِي غُنْدِيْنَا : بُؤْجَه أَجَا فِدَا كِيَا طَلْحَه . مُونْدَاءَاوَاكِي لَارَا . طَلْحَه اِيَكُو سَنَانِي مِسَعِي ٢ - فَلَايُون كَعُ تَنَفَا كِيْرَا ، كَوَيْخِي أَمْبِيدَا سُو - پَاوُورَا رَاكِي وَدِي لَت لِيَا ٢ نِي تَشَكَّة كَعُ اُورَا قَرَا يُوْكَا . دِي نِي كِي وَدِي تَاهُو تِيْبَا سَتُكِيخ وَيْت ٢ تَان عُنْتِي چِي كِرُوْكَ تَغَانِي . تَاهُو كَلِيْلِي بِنِي وَدِي كَعُ عُنْتِي بَاغْت ، تَاهُو دِي چُو كُوْت اُسُوْر كَادِي بِيْدَا . اَمْرَا كَا سَتُكِيخ نَكَالِي - تَغَانِي دَادِي چِي كِرُوْكَ ، سِي كِي كُرُوْءَا مَتَانِي تَنَسَه دِي بَلْبَت اُورَا وَا رَا س ٢ .</p> 	<p>Anak Nakal</p> <p>Thalhah itu termasuk golongannya anak yang terkenal, bukan terkenal pintarnya tapi terkenal nakalnya. Pak guru berkali-kali berkata: Anak-anak jangan seperti Thalhah. Mulai badannya sakit. Thalhah itu sukanya naik-naik lari-lari tanpa ukuran. Temannya sama anjing, menghambur- hamburkan tanah dan lain-lainnya sikap yang tidak baik. Dia sudah tau jatuh dari pohon-pohonan sampai keseleo tangannya. Pernah kelilipan tanah sampai banyak sekali, pernah digigit anjing karena ditali. Karena sangat nakal tangannya jadi keseleo , kakinya sakit matanya selalu diperban tidak sembuh-sembuh.</p>

x. Bab XXIV: *Cita-cita*

Tabel 3.56

Isi kitab	Terjemahan
-----------	------------

چیتا

نُوجُو سَا وَيَجِيئُ دِينَاغْ سَكُو لَاهَنْ
 مَدْرَسَةُ دِي اَنَا اَكْنِ قَرَايَا اَنْ مَنِيغْتِي اَدَبَكْ
 مَدْرَسَةُ . اِنَاغْ دِينَا اِيكُو قَارَا مَرِيْدَمْ فَبَدَا اَنَاغْ
 مَدْرَسَةُ تَقِيغْ اُوْرَادِي وُوْلَاغْ اَقَا سَاءِ
 وُوْسِي دِي اَنَا اَكْنِ فَيِدَا تُو ٢ - قَرَا مَرِيْدَمْ نُوْلِي
 دِي كُوْمَنُوْلَا اَكْنِ اَنَاغْ كَلَا سِي دِي يُوْمِي ٢ اَكُو
 سَاءِ كِنَا كُو اِيَا نُوْلِي فَبَدَا كُوْمَنُوْلُو اَنَاغْ كَلَا سِ
 اَنَاغْ كَلَا سِ بُوْجِهَمْ فَبَا سَنُغْ ٢ - اَمْرِكَا بِنُحُوْر
 دِي اَجَاءِ اُوْمُوغْ ٢ غَسْ كَارُوْ فَاءِ كُوْرُوْ - كِنِي
 دِي سُوْكُوْ هِي لَمَرْ سِي ٢ لَنْ وِيْدَاغْ تِيَهْ سَاءِ
 كَلَا سِ سَاءِ كَلَا سِ . دُوْمَا دَاءِ اَنْ فَاءِ كُوْرُوْ
 نَبُوْرَا سَدَاغُوْ مَفْكَيْمِي : اَنَاغْ كُوْ كَابِيَهْ - اَكُو
 كِنِيغِيْنِ وُرُوْهْ چِيْتَا ٢ مُوْ ، اِيُوْسَاءِ اِيَكِي فَا
 دِي فَيَكِيْز - مَفْكَوْ دَاءِ كُوْ غَكُوْنِ جَوَابِ سِي
 لَنْ اَرْفِ دَاءِ چَا طَرِي - كُوْوِي كَبِيَهْ بِيْسُوْءِ -
 كِنِيغِيْنِ دَا دِي اَقَا ؟

كُوْچَا ٢ كُوْ كِنِغْ مَا هُوْنِي فَبَا اَغْ كُوْ يَا اَغْ كُوْ يُوْ
 بَارُغْ فَا بَدَا كُرُوْ غُوْ بَا وُوْ هِي فَاءِ كُوْرُوْ كَا ي
 مَفْكَوْ نُوْ مَا چِفْ - نُوْلِي فَا بَا مِيْنْدَلْ مِيْ كِيْرَا
 اَقَا كِنِغْ اَرْفِ كِنِغُوْ جَوَابَانْ ، اَكُو اِيَا سَمُوْ نُوْ اُوْ كَا
 جَوَابِي كُوْچَا ٢ كُوْ وُرْنَا ٢ ؛ جَنِيْدْ مَا نُوْرُ : كُوْ لَا
 كِنِيغِيْنِ دَا دُوْسِ جُوْرُوْ نُوْلِيْسِ مَسْجِدْ . اَنَا مَنِيَهْ

Cita-cita

Suatu hari di sekolah madrasah diadakan perayaan memperingati berdirinya madrasah. Di hari itu para murid datang ke madrasah tapi tidak diajarkan apa-apa. Setelah diadakan pidato-pidato para murid lalu dikumpulkan di kelasnya masing-masing, aku dan teman-teman juga kumpul di kelas, di kelas semua anak bersenang-senang. Karena kemudian diajak berbicara dengan pak guru, dengan diberi lemper satu-satu dan teh hangat gelas satu-satu. Tiba-tiba pak guru kemudian bertanya seperti ini: anak-anakku semua, aku ingin tau cita-citamu, ayo sekarang bersama-sama berfikir, nanti saya suruh menjawab satu persatu dan mau saya catat, kalian semua nanti ingin menjadi apa? Teman-temanku yang tadinya tertawa setelah mendengar perkataan Pak Guru seperti itu langsung diam, lalu mereka diam memikirkan apa yang jadi jawaban, aku juga seperti itu, jawabannya teman-temanku macam-macam. Janet berkata: Saya ingin jadi sekertaris masjid. Ada lagi yang berkata: saya ingin menjadi seperti pak guru. Aku diam saja.

سَبَّحَ مَا تَوَرَّ: كَوْلَا كَفَيْتَيْنِ كَادُوسَ فَاءَ بَوْرُو.
 اَكُوْمَتَمَّعَ بَاهِي. بَارَعُ كَابِيَهَ وَيَسَّ فَا دَا جَوَاب
 دِيُوِي ١ - نُوْلِي فَاءَ بَوْرُو نُوْرِي نُوْرِي كَوَا رُوْعُنِي كَا
 مَتَكِيَتِي: هِي - كُوُوِي دُوْرُوْعُ جَوَابَ دِيُوِي
 اَيُو كَفِيَتِي؟ كُوُوِي كَفَيْتَيْنِ دَا دِي اَفَا يَسُو؟
 اَيُو كُوْرَا تَابَان - سَبَبَ كُوُوَا تَيْرِي دِي كُوُوِي



بُوْجِهَ اَكِيَه. اَكُوْمَا تُوْرَمَتَكِيَتِي: مَنَاوِي
 فَعِيْرَانِ غَلُو لُوْسَاكُنْ - كَاوُوْلَا بَا دِي نُوْرُوْسَاكُنْ
 سَكُوْلَهَ لَنْ غَا هُوَس كَاوُوْلَا غَنَتُوْسَ حِكَا ف -
 سُوْفَ دُوْسَ لَمَّعَ تَمَبِي كَاوُوْلَا سَاكِدَ مِي كُوْنَا نِي
 تُوْمَرَا فَيَغَ اَكَا مِي نِكَا رِي لَنْ بُوْعَصَا كَاوُوْلَا.
 دُوْمَا دَا اَنْ فَاءَ بَوْرُو وَيَجُوْرُ كَفَلُوْم. بُوْجِهَ
 بُوْجِهَ اَيَا نُوْلِي فَا دَا مَسِيْلُو كَفَلُوْم ٢، بُوْرُو هِي

اُوْرَا كَارُوَان، اَكُوْتَرَا تَابَان لَنْ مَا لُوْبَا غَت
 فَاءَ بَوْرُو نُوْلِي غَنَدِي كَا مَتَكِيَتِي: بَا كُوْس ٢*
 اَيَا غُوْنُوْلِي كُوْجِيْتَا لَنْ كَفَيْتَيْنِ كَغَ بَا كُوْس
 اَيَا دَا دُعَا اَكِي. مُوْكَامَ كَسْتِي اَللّهُ مَا رَا غَا كَت
 اَفَا كَغَ دَا دِي جِيْتَا مُوْكَغَ لُو هُوْرَ مَا هُوَ اَمِيْن
 وَيَسَّ سَا يَكِي كُنَا بُوْبَا رُ
 اَلسَّلَامُ عَلَيْنِكُمْ وَرَحْمَةُ اللّهِ وَبَرَكَاتُهُ

دُوْمُوْلِي تَمَبِي نِي كِي كَاوُوْلَا جِكَا نِي رِسَالَهَ وَاهُوَسَا ن
 فُوْنِي كَا، مُوْكَامَ مَنَفَعَهَ لَنْ فَا يَدَه.

Setelah semua sudah menjawab. Lalu pak guru menunjukku sambil berkata seperti ini: Hai kamu belum jawab sendiri, ayo bagaimana? Kamu ingin jadi apa besok? Hatiku kaget, sebab khawatir jika ditertawakan anak-anak. Aku berkata seperti ini: Jika pangeran mengabulkan, aku ingin meneruskan sekolah dan ngajiku sampai selesai. Supaya di hari mendatang aku bisa bermanfaat bagi agama, negara dan bangsaku.

Tiba-tiba pak guru lalu bertepuk tangan. Anak-anak lalu juga bertepuk tangan. Ramainya tidak terkira, aku kaget dan sangat malu. Pak guru lalu berkata seperti ini: Bagus.. bagus.. bagus..!! Ya seperti itu cita-cita dan keinginan yang bagus, iya saya doakan. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan apa yang jadi cita-citamu yang luhur tadi. Aamiiin. Sudah sekarang bisa pulang. Assalamu'alaikum wr.wb. Sampai disini saya cukupkan cerita ngaji ini, mudah-mudahan manfaat dan berguna.